

**PENGARUH PENGALAMAN PPL, IPK, LINGKUNGAN KELUARGA,  
DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT MENJADI  
GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2011  
FE UNY**

**SKRIPSI**

Ditujukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh :  
SAIROH  
NIM. 11404241006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGALAMAN PPL, IPK, LINGKUNGAN KELUARGA,  
DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT MENJADI  
GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGGARAN 2011  
FE UNY**

**SKRIPSI**

Oleh:

**SAIROH**

**NIM. 11404241006**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 21 Desember 2015

Untuk dipertahankan di depan TIM Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Mengetahui

Dosen Pembimbing



**Kiromim Baroroh, M.pd**

NIP. 19790628 200501 2 001

**PENGESAHAN**

**PENGARUH PENGALAMAN PPL, IPK, LINGKUNGAN KELUARGA  
DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT MENJADI  
GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2011  
FE UNY**

**SKRIPSI**

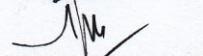
**Disusun Oleh:**

**SAIROH**

**NIM. 11404241006**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 30 Desember 2015 dan dinyatakan lulus.

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Dr. Endang Mulyani, M.Si	Ketua Penguji		7 Januari 2016
Kiromim Baroroh, M.Pd	Sekretaris Penguji		7 Januari 2016
Suwarno, M.Pd	Penguji Utama		6 Januari 2016

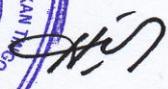
Yogyakarta, 4 Januari 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



  
Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

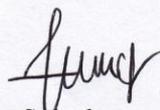
## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : SAIROH  
NIM : 11404241006  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman PPL, IPK, Lingkungan Keluarga dan Informasi Dunia Kerja terhadap Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 FE UNY

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan/ kutipan dengan tata tulis karya ilmiah yang berlaku. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta,  
Yang Menyatakan



Sairoh

NIM. 11404241006

## MOTTO

*Dan (ingatlah) ketika tuhanmu memaklumkan, “sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat”.*

*(QS. Ibrahim: 7)*

*Jangan pernah berpikir gagal sebelum mencoba dan berusaha*

*(Penulis)*

*Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila dibelanjakan tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan.*

*(Ali Bin Abi Thalib)*

*Harapan bukan hanya kata tidak pasti melainkan tujuan hidup.*

*(Dwipayana D. Peruno)*

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

- *Orang tuaku tercinta, Bapak Darsono dan Ibu Kasih*  
*Terimakasih atas semua kasih sayang, didikan, kepercayaan, dukungan moral dan materil serta do'a yang senantiasa selalu dipanjatkan demi keberhasilan dan kesuksesanku.*
- *Adikku, Riska Andani*  
*Terima kasih atas semangat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.*

*Skripsi ini saya bingkiskan untuk:*

- *Sahabat-sahabatku (Rizka Nur Rachma Dewi, Irma Rohmawati, Nuraeni, dan Dwipayana D. Peruno, Terimakasih atas bsemangat, antuan, kebersamaan, dan kepedulian kalian selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terjaga.*
- *Sahabat-sahabat Indramayu (Evi Nurlaeli, Nurjannah, Intan F. S, Annisa Ratih K, Rezi F, Olivia F, Nurhalimah T, dan Briyan), Terima kasih atas semangat, doa, dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini*
- *Teman-teman kos i-24 (mba Ellen, Ais, Diah, Okta, Nevi, Nimas, Risca, Ita, Nana dan Yuli), Terima kasih atas kekeluargaan, dukungan dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga kekeluargaan ini tetap terjaga.*

**PENGARUH PENGALAMAN PPL, IPK, LINGKUNGAN KELUARGA  
DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT MENJADI  
GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2011  
FE UNY**

**Oleh:  
SAIROH  
11404241006**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru, 2) IPK terhadap minat menjadi guru, 3) lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru, 4) informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru, 5) pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Responden dalam penelitian ini sebanyak 76 orang. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan IPK terhadap minat menjadi guru, 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru, 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru, 5) terdapat pengaruh yang signifikan pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY sebesar 0,607 atau 60,7%.

**Kata Kunci:** *pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga, informasi, minat*

**THE EFFECTS OF THE TEACHING PRACTICUM EXPERIENCE, GPA, FAMILY ENVIRONMENT, AND WORK SECTOR INFORMATION ON THE INTEREST IN BECOMING TEACHERS AMONG THE 2011 ADMISSION YEAR STUDENTS OF ECONOMICS EDUCATION, FE, YSU**

**By:**  
**SAIROH**  
**NIM. 11401241006**

**ABSTRACT**

*This study aims to investigate the effects of: 1) the teaching practicum experience on the interest in becoming teachers, 2) the GPA on the interest in becoming teachers, 3) the family environment on the interest in becoming teachers, 4) the work sector information on the interest in becoming teachers, and 5) the teaching practicum experience, GPA, family environment, and work sector information on the interest in becoming teachers among the 2011 admission year students of Economics Education, Faculty of Economics (FE), Yogyakarta State University (YSU).*

*This was a quantitative study. The research respondents were 76 students. The data were collected through a questionnaire and documentation. They were analyzed by means of multiple regression.*

*The results of the study show that: 1) there is a significant positive effect of the teaching practicum experience on the interest in becoming teachers, 2) there is a significant positive effect of the GPA on the interest in becoming teachers, 3) there is a significant positive effect of the family environment on the interest in becoming teachers, 4) there is a significant positive effect of the work sector information on the interest in becoming teachers, and 5) there are significant positive effects of the teaching practicum experience, GPA, family environment, and work sector information on the interest in becoming teachers among the 2011 admission year students of Economics Education, FE, YSU. The coefficient of determination ( $R^2$ ) of the teaching practicum experience, GPA, family environment, and work sector environment on the interest in becoming teachers among the 2011 admission year students of Economics Education, FE, YSU is 0.607 or 60.7%.*

**Keywords:** *teaching practicum experience, GPA, family environment, information, interest*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, hidayah dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat diberikan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan Judul “Pengaruh Pengalaman PPL, IPK, Lingkungan keluarga, dan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011 FE UNY”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak kendala yang dihadapi, namun berkat dukungan serta motivasi dari semua pihak akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas selama penulis belajar dan memberikan izin penelitian ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi dengan penyusunan tugas akhir skripsi.
4. Kiromim Baroroh, M.Pd selaku pembimbing tugas akhir skripsi yang telah banyak meluangkan waktu memberikan saran, bimbingan, dan motivasi selama pembuatan proposal penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Ali Muhson, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat akademik maupun non akademik selama penulis menempuh studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi.
6. Suwarno, M.Pd selaku narasumber dan penguji utama yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan yang sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi.

7. Dr. Endang Mulyani, M.Si selaku ketua penguji yang telah memberikan saran dan bimbingan bagi kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis.
9. Datin Sudrajat selaku admin jurusan Pendidikan Ekonomi
10. Teman-teman Pendidikan Ekonomi kelas A dan B 2011 terimakasih atas dukungan, persahabatan dan kekeluargaan yang telah terjalin selama ini.
11. Teman-teman kost Kuningan Blok I 24 terimakasih atas dukungan, kebersamaan dan kekeluargaan selama ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dan bantuannya.

Penulis sudah berusaha maksimal dalam menyusun skripsi ini, namun jika masih ada kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan dikemudian hari. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 30 Desember 2015

Penulis



Sairoh

NIM. 11404241006

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12

<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
1. Minat menjadi Guru .....	14
a. Pengertian Minat .....	14
b. Fungsi Minat .....	17
c. Aspek-aspek Minat .....	18
d. Indikator Minat .....	19
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat .....	19
f. Minat menjadi Guru .....	21
2. Pemahaman PPL .....	22
a. Pengertian PPL .....	22
b. Kegiatan PPL .....	27
3. IPK .....	34
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	34
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	36
c. Mengukur IPK .....	38
4. Lingkungan Keluarga .....	39
a. Pengertian Lingkungan Keluarga .....	39
b. Fungsi, Peranan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga .....	41
5. Informasi Dunia Kerja .....	45
a. Pengertian Informasi Dunia Kerja .....	45
B. Penelitian yang Relevan .....	49
C. Kerangka Berpikir .....	51

D. Paradigma Penelitian .....	54
E. Hipotesis Penelitian .....	56
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Desain Penelitian .....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	57
C. Variabel Penelitian .....	57
D. Definisi Operasional.....	57
E. Populasi Penelitian.....	60
F. Teknik Pengumpulan Data .....	61
G. Instrumen Penelitian .....	62
H. Uji Coba Instrumen .....	64
1. Uji Validitas Angket .....	65
2. Uji Reliabelitas Angket .....	69
I. Teknik Analisis Data .....	71
1. Deskripsi Data .....	71
2. Uji Prasyarat Analisis .....	72
3. Pengujian Hipotesis .....	74
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>77</b>
A. Hasil Penelitian .....	77
1. Deskripsi Data Statistik .....	77
2. Uji Prasyarat Analisis .....	91
a. Uji Normalitas .....	91
b. Uji Linearitas .....	92
c. Uji Homosedasitas .....	93

d. Uji Multikolinearitas .....	94
3. Pengujian Hipotesis .....	94
a. Menguji Signifikansi Prediktor secara Parsial dengan Uji t .....	94
b. Menguji Signifikansi Seluruh Prediktor secara Bersama-sama dengan Uji F .....	97
c. Mencari Besarnya Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	98
d. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%) .....	98
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	99
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	107
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	112
<b>LAMPIRAN</b> .....	116

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Alternatif Jawaban .....	62
2. Kisi-kisi Kuesioner Minat menjadi Guru .....	62
3. Kisi-kisi Kuesioner Pengalaman PPL .....	63
4. Kisi-kisi Kuesioner Lingkungan Keluarga .....	64
5. Kisi-kisi Kuesioner Informasi Dunia Kerja .....	64
6. Hasil Uji Validitas Variabel Minat menjadi Guru .....	66
7. Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman PPL .....	67
8. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga .....	68
9. Hasil Uji Validitas Variabel Informasi Dunia Kerja .....	69
10. Interpretasi Nilai $r$ .....	70
11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	71
12. Pedoman Pengkategorian .....	71
13. Jenis Kelamin Responden .....	77
14. Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Guru .....	79
15. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat menjadi Guru .....	80
16. Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman PPL .....	82
17. Distribusi Kecenderungan Variabel Pengalaman PPL .....	83
18. IPK Mahasiswa .....	84
19. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga .....	86
20. Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga .....	87
21. Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja .....	89

22. Distribusi Kecenderungan Variabel Informasi Dunia Kerja .....	90
23. Ringkasan Hasil Uji Normalitas .....	92
24. Ringkasan Hasil Uji Linearitas .....	92
25. Ringkasan Hasil Uji Homosedasitas .....	93
26. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas .....	94
27. Hasil Uji Regresi .....	95
28. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	98
29. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	55
2. Diagram Batang Frekuensi Variabel Minat menjadi guru .....	79
3. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Minat menjadi Guru ..	81
4. Diagram Batang Frekuensi Variabel Pengalaman PPL .....	82
5. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Pengalaman PPL .....	84
6. Diagram Lingkaran Variabel IPK Mahasiswa .....	85
7. Diagram Batang Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga .....	87
8. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga	89
9. Diagram Batang Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja .....	90
10. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Informasi Dunia Kerja ..	91

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian.....	117
2. Angket Penelitian .....	118
3. Data Validitas .....	124
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas .....	129
5. Rumus Perhitungan Kategorisasi .....	133
6. Hasil Uji Crosstabs .....	135
7. Hasil Analisis Deskriptif .....	136
8. Hasil Uji Prasyarat .....	137
9. Hasil Regresi Ganda .....	140
10. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	141

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-undang Dasar 1945 alinea ke-4 di jelaskan bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut dengan pendidikan. Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang karena pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan dan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam kenyataannya tidak mudah untuk mencapai tujuan yang telah tercantum dalam Undang-undang Dasar 1945 karena faktanya kualitas pendidikan di Indonesia masih cenderung rendah.

Berdasarkan *Education Development Index* (EDI) yang dikeluarkan oleh UNESCO, Indonesia belum beranjak dari kategori medium atau sedang. Pada tahun 2012, Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 120 negara, sedangkan pada tahun 2011 Indonesia berada pada posisi ke-69. Berdasarkan data perkembangan pendidikan, Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara-negara berkembang lainnya. Menurut *Education for all global monitoring Report 2011* yang dilekuarkan oleh UNESCO setiap tahun dan berisi hasil pemantauan pendidikan dunia, dari 127 negara, *Education Development Index* (EDI)

Indonesia berada pada posisi ke-69, dibandingkan dengan negara Malaysia (65) dan Brunai (34).

Pendidikan berkaitan dengan proses pembelajaran. Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan belajar dan mengajar, di mana pihak yang belajar adalah peserta didik dan yang mengajar adalah tenaga pengajar atau guru. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal (Ali Mudlofir, 2002:119). Guru harus memiliki persiapan yang baik untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan proses pendidikan.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu pendidikan guru dalam hal ini Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK). Lulusan dari LPTK diharapkan mampu dan siap untuk menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten yang nantinya akan mencetak calon penerus bangsa yang berkualitas. LPTK memiliki andil dalam menyiapkan calon guru yang diharapkan mampu bekerja secara profesional untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Keberhasilan LPTK dalam menyiapkan calon guru berkaitan erat dengan komponen proses pendidikan di lembaga pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi salah satu LPTK yang memiliki visi membentuk insan yang cendekia, mandiri, dan bernurani. Oleh karena itu, misi UNY adalah mencetak tenaga pendidik yang profesional yang nantinya akan terjun dalam dunia pendidikan.

Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu jurusan kependidikan di UNY yang tentunya membekali mahasiswa agar dapat memiliki kompetensi guru yang nantinya diharapkan akan menjadi pendidik (guru). Guru merupakan suatu profesi, tetapi tidak banyak yang memiliki minat untuk berprofesi sebagai guru hal ini dikarenakan profesi guru dipandang tidak memiliki prospek kedepan yang cerah hal ini dapat dilihat dari pendapatan yang diterima oleh guru tidak jauh lebih besar dibandingkan dengan profesi yang lainnya.

Minat adalah kondisi di mana individu memusatkan seluruh perhatiannya pada suatu objek tertentu dengan perasaan senang. Minat akan timbul karena adanya rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu hal dan adanya rasa ingin untuk memperoleh serta adanya harapan untuk mencapainya. Minat merupakan salah satu kunci utama untuk memperlancar dan menggairahkan seseorang dalam memberikan stimulus untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, karena pada dasarnya minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat menjadi guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru dan ingin menjadi guru. Minat menjadi guru itu dapat timbul berdasarkan respon positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu. Jika mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru namun tidak memiliki upaya untuk meraihnya, maka minat tersebut tidak ada gunanya hal ini dikarenakan minat adalah

stimulus yang harus direspon oleh seseorang melalui tindakan nyata. Mahasiswa yang mempunyai minat menjadi guru akan mencari informasi tentang profesi guru dari berbagai sumber yaitu dari media massa, dan orang yang mengerti tentang guru, sehingga mahasiswa tersebut akan mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan guru dan bertindak sesuai dengan karakter seorang guru.

Menurut Crow & Crow dalam Abror (1993: 158) minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrintik). Faktor intrinsik (dari dalam) mahasiswa yang mempengaruhi minat seperti: faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar dan pengalaman praktek lapangan (PPL). Faktor eksternal (dari luar) diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, informasi dunia kerja, sarana dan prasarana belajar dan lingkungan sosial.

Seperti di jelaskan oleh Abdurachman Abror (1993: 112), minat mengandung unsur-unsur: kognisi (menenal), asumsi (perasaan), dan konasi kehendak. Unsur kognasi dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju dalam hal ini adalah minat menjadi guru. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman tertentu (biasanya rasa senang) sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Hal-hal

tersebut berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Untuk berprofesi sebagai guru dimulai dari pengenalan, merasakan dan diakhiri dengan kehendak untuk menjadi guru.

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi minat adalah penguasaan ilmu pengetahuan, dalam hal ini adalah prestasi belajar dan pengalaman PPL. Prestasi belajar digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan. Prestasi belajar dapat dilihat dari indeks prestasi kumulatif atau IPK, sedangkan pengalaman PPL merupakan salah satu upaya dalam pembentukan kemampuan dasar mengajar baik secara teori maupun praktek. Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan cara untuk mengantisipasi dan mempersiapkan para calon guru agar sukses dalam uji kompetensi guru.

Di UNY, praktik pengalaman lapangan (PPL) dibagi menjadi dua, yaitu praktik pengalaman lapangan (PPL I) atau biasa disebut dengan *microteaching* dan praktik pengalaman lapangan (PPL II) atau *real teaching*. PPL merupakan mata kuliah yang wajib tempuh. PPL I atau *microteaching* yaitu pengajaran mikro yang dilakukan secara berkelompok sesama teman. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar maupun jumlah peserta didik yang mengikuti. Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik pengalaman mengajar di sekolah/lembaga pendidikan. Dalam kegiatan

pengajaran mikro semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai peserta didik maupun dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengikuti PPL II.

Praktik pengalaman lapangan (PPL II) merupakan pengaplikasian bekal dan pengalaman yang didapatkan dalam PPL I. Tempat yang digunakan dalam PPL II adalah sekolah-sekolah yang sudah ditunjuk. Bagi mahasiswa lembaga pendidikan guru, PPL adalah muara dari seluruh program pendidikan yang dihayati sepanjang masa belajarnya. Semua kegiatan baik yang diselenggarakan dalam bentuk kuliah, praktik maupun kegiatan mandiri, diarahkan bagi terbentuknya kemampuan mengajar, yang secara terjadwal dan sistematis dibina pembentukannya pada PPL ini. Dalam PPL, mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti; kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya yang mencerminkan kompetensi sebagai pendidik tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan hal ini disebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa tentang pentingnya PPL yang merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan ketika sudah bekerja. Dengan dilaksanakannya PPL setidaknya mahasiswa sudah mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan dunia pendidikan sehingga bisa dijadikan bekal dimasa depan.

Sebagai salah satu PLTK, UNY adalah perguruan tinggi negeri yang berbasis pendidikan, sehingga sebagian besar jurusan di UNY adalah jurusan kependidikan, tetapi tidak semua mahasiswa yang berada di jurusan kependidikan memiliki minat untuk menjadi guru setelah lulus kuliah nanti hal ini dikarenakan berbagai alasan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ery Setyani Putri (2012) yang melakukan wawancara kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi sebanyak 40 responden, menyatakan bahwa: sebanyak 10 orang (25%) tidak berminat menjadi guru, 6 orang (15%) masih ragu-ragu terhadap minatnya menjadi guru, dan sebanyak 24 orang (60%) telah memiliki minat menjadi guru. Alasan yang diungkapkan oleh responden yang tidak memiliki minat menjadi guru dan masih ragu-ragu terhadap minatnya antara lain dikarenakan menjadi guru bukan pilihan utama bagi mahasiswa karena menjadi guru merupakan pilihan atau keinginan orang tua, kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi guru tidak sesuai dengan kemampuan diri mahasiswa, tidak diterima di jurusan atau universitas yang diminati, profesi guru kurang memiliki prospek yang cerah, tidak suka terikat kedinasan, profesi guru memiliki tanggung jawab dan kompetensi yang berat, biaya pendidikan di UNY relatif lebih murah sehingga sebagai alternatif melanjutkan studi, juga dikarenakan pengaruh lingkungan teman sebaya yang secara bersama-sama dalam memilih universitas.

Menurut Crow & Crow dalam Abror (1993: 158), minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor

dari luar (ekstrintik). Faktor ekstern (dari luar) mahasiswa yang dapat mempengaruhi minat diantaranya adalah Lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat dikarenakan lingkungan keluarga merupakan bagian dari sebuah masyarakat terkecil, dimana unsur-unsur yang ada dalam sebuah keluarga baik budaya, ekonomi bahkan jumlah anggota keluarga sangat mempengaruhi perlakuan dan pemikiran anak. Seperti yang diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi berasal dari berbagai daerah yang mempunyai perbedaan latar belakang keluarga dan kebudayaan. Hal ini tentu saja akan berbeda pula dalam memahami dan mengerti keinginan mahasiswa di kemudian hari dalam memilih pekerjaan. Ada orang tua yang memberikan kebebasan dalam hal memilih pekerjaan dan ada pula orang tua yang menentukan profesi yang harus dipilih oleh anaknya. Latar belakang orang tua akan berpengaruh terhadap kondisi psikis anak, yang berupa motivasi untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari orang tuanya atau minimal sama dengan orang tuanya karena orang tua merupakan contoh dan teladan bagi anak.

Selain lingkungan keluarga, informasi dunia kerja dapat mempengaruhi minat untuk menjadi guru. Informasi dunia kerja berisi berbagai hal yang menyangkut gambaran tentang dunia kerja yang akan dimasuki, dalam hal ini adalah untuk menjadi guru, Seperti persyaratan dan kualifikasi untuk menjadi guru, besarnya gaji, jenjang karir, keadaan tempat kerja dan lain sebagainya. Dengan adanya informasi mengenai

dunia kerja dapat mempermudah mahasiswa mendapatkan informasi khususnya tentang dunia pekerjaan yang akan ditekuni sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seorang calon guru dalam menentukan karirnya, dimana keputusan itu di duga akan memengaruhi siap atau tidaknya seseorang calon guru untuk menjadi guru.

Berdasarkan ulasan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengetahui apakah mahasiswa yang kuliah di LPTK di kota Yogyakarta khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY memiliki minat untuk menjadi guru. Selanjutnya penelitian ini dituangkan dalam bentuk skripsi berjudul “Pengaruh Pengalaman PPL, Prestasi Belajar Mahasiswa, Lingkungan Keluarga dan Informasi Dunia Kerja terhadap Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2011 FE UNY”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, minat menjadi guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri mahasiswa antar lain : emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar dan pengalaman praktek lapangan (PPL). Sedangkan faktor-faktor dari luar mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, informasi dunia kerja, sarana dan prasarana belajar, lingkungan sosial. Dengan adanya faktor tersebut dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu sebagai berikut :

1. Masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia berdasarkan *Education Development Index* (EDI) yang dikeluarkan oleh UNESCO.
2. Masih rendahnya minat untuk menjadi guru pada mahasiswa FE UNY
3. Masih banyak mahasiswa yang menganggap pelaksanaan PPL tidak terlalu penting
4. Mahasiswa calon guru masih kurang memahami atau kurang menguasai kompetensi yang diharapkan dalam mata kuliah keguruan baik teoritis maupun praktis.
5. Mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan berdasarkan keinginan atau paksaan dari orang tua.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti, agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini memfokuskan pada minat untuk menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY. Mengingat begitu banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru, agar dalam penelitian ini dapat membahas dengan lebih tuntas dan terfokus sehingga dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka peneliti memilih beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru baik itu faktor dari dalam

maupun faktor dari luar mahasiswa itu sendiri faktor-faktor tersebut adalah pengalaman PPL, prestasi belajar mahasiswa, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY ?
2. Bagaimana pengaruh IPK terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY 2011 ?
3. Bagaimana lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY ?
4. Bagaimana pengaruh informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY ?
5. Bagaimana pengaruh pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY

2. Mengetahui pengaruh IPK terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY
3. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY
4. Mengetahui pengaruh informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY
5. Mengetahui pengaruh pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian teoritis yang bisa digunakan sebagai referensi, mupun sebagai pembanding pada penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat secara Praktis**

###### **a. Bagi penulis**

Hasil penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang terkait dengan masalah yang diteliti, khususnya minat menjadi guru.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk dapat menumbuhkan minat menjadi guru dan bisa sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi instansi yang terkait

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bagian informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan, khususnya dalam bidang pendidikan demi terwujudnya lulusan yang siap kerja.

d. Bagi LPTK

Hasil penelitian ini sebagai monitoring dan evaluasi untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan PPL.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Minat menjadi Guru**

###### **a. Pengertian Minat**

Menurut Winkel (1993: 30) “minat adalah kecenderungan yang agak menetap sehingga subjek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung didalam bidang itu”. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Slameto (2003: 180) “minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Kemudian Suyanto (1983: 101) juga mendefinisikan “minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan”.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Crow & Crow (dalam Abdul Rachman Abror, 1993: 112) mengatakan bahwa “minat atau *interest* bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan atau pun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Sedangkan menurut Djaali (2007: 122) “Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu”. Menurut Crites O. John (dalam Djaali, 2007: 122) mengatakan

bahwa “minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai”. Menurut Gerungan (dalam Djaali, 2007: 122) menyebutkan “minat merupakan pengerahan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal (ada unsur seleksi)”.

Minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab kalau tidak demikian, maka minat tidak akan mempunyai respon apa-apa. Seperti di jelaskan oleh Abdurachman Abror (1993: 112), minat mengandung unsur-unsur: kognisi (menenal), asumsi (perasaan), dan konasi kehendak. Oleh karena itu minat dianggap sebagai respon yang sadar karena kalau tidak dilakukan maka minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Minat mengandung unsur konasi, artinya minat itu didahului oleh perasaan senang dan tertarik terhadap profesi guru. Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognasi dan emosi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat terhadap suatu bidang atau objek yang diminati. Kemauan tersebut kemudian direalisasikan sehingga memiliki wawasan terhadap suatu bidang atau objek yang diminati.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Menurut Anastasi dan Urbina (1997: 127), minat merupakan salah satu aspek penting dalam kepribadian. Minat mempengaruhi perilaku manusia diantaranya dalam hubungan interpersonal, prestasi pendidikan dan pekerjaan, pemilihan aktivitas di waktu senggang dan kegiatan sehari-harinya. Minat sebagai suatu respon afektif yang dipelajari terhadap objek atau aktivitas tertentu. Sesuatu yang menarik akan membangkitkan perasaan positif dengan tingkatan yang sesuai dengan seberapa menarik hal tersebut dan sebaliknya hal yang tidak menarik akan menimbulkan kelesuhan, bahkan keseganan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting. Minat dapat dipandang sebagai motivasi intrinsik yang mendorong untuk melakukan perilaku tertentu. Untuk menimbulkan minat dibutuhkan kesadaran yang diawali dengan adanya pengetahuan atau informasi mengenai suatu objek tertentu. Minat tidak dibawa sejak lahir, minat dapat timbulkan dari apa yang dipelajari dan mempengaruhi proses selanjutnya. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu jenis pekerjaan tertentu maka orang itu akan melakukan langkah-langkah

nyata untuk mengetahui segala sesuatu tentang pekerjaan yang diminatinya.

#### **b. Fungsi Minat**

Hendra Surya (2003: 6) mengemukakan mengenai fungsi minat, sebagai berikut:

- 1) Sebagai sebab, yaitu tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu lebih dari objek-objek lainnya.
- 2) Sebagai akibat, yaitu berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang atau objek tertentu atau sebagai hasil dari partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan.

Sedangkan fungsi minat yang dinyatakan Whitherington (1999: 136) adalah sebagai berikut: “Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Selain itu minat juga dapat memberikan pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan seseorang”.

Selain itu, Rochman Natawijaya (1990: 94) mengemukakan “apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, maka minatnya

tersebut menjadi pendorong”. Dorongan yang kuat untuk beraktivitas ini berhubungan dengan penentuan kebutuhan. Bila kebutuhan terpenuhi maka akan menimbulkan kepuasan tersendiri, sedangkan kepuasan itu sendiri sifatnya menyenangkan.

Jadi dapat dikatakan bahwa dorongan untuk berhubungan secara aktif dengan objek yang menarik ini disertai pula dengan perasaan senang, membuat individu tersebut cenderung berhubungan lebih aktif dan ingin mengetahui ataupun mempelajari objek yang diminatinya tersebut. Dapat disimpulkan bahwa minat dapat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan tujuan hidup seseorang. Tanpa memiliki tujuan dalam hidupnya tidak dapat dikatakan sebagai manusia normal.

### **c. Aspek-aspek Minat**

Menurut Mc. Clelland (dalam Slameto, 2003: 41) menyatakan beberapa aspek dari minat pada individu, yaitu:

- 1) Kepercayaan diri, yaitu sikap positif individu tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan.
- 2) Daya tahan terhadap tekanan, yaitu kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi, agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya untuk terus melangsungkan aktivitas atau pekerjaan.
- 3) Mempunyai tanggungjawab dalam menyelesaikan masalah, yaitu kesediaan individu untuk menanggung segala sesuatu yang menjadi konsekuensinya.
- 4) Ketidakputusasaan, yaitu sikap positif individu yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan kemampuannya.
- 5) Menyukai tujuan yang sesuai kemampuan, yaitu kemampuan individu untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi secara realistik dan aktif, efektif, serta efisien.

Hurlock (1980: 116), aspek-aspek minat adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek kognitif  
Didasarkan pada konsep yang dikembangkan siswa mengenai bidang yang berkaitan dengan minat.
- 2) Aspek afektif  
Bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh minat.

#### **d. Indikator Minat**

Menurut Slameto (2010: 58) ciri-ciri minat adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

#### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya minat seseorang terhadap objek, selain itu persepsi juga merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu objek, akan diawali terlebih dahulu dengan adanya persepsi tentang hal-hal yang berhubungan dengan suatu objek, maka orang tersebut akan cenderung memberikan perhatian terhadap objek tersebut.

Minat tidak timbul secara tiba-tiba, melainkan melalui suatu proses. Seseorang yang memiliki minat tidak timbul karena faktor pembawaan kemudian memperoleh perhatian dan berinteraksi dengan lingkungannya. Minat timbul bila ada perhatian dan perasaan senang, dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian.

Menurut Dalyono (2007: 56) “Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari, minat yang besar terhadap sesuatu”.

Menurut Crow (1993: 22) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor intrinsik  
Seperti: faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan
- 2) Faktor ekstrinsik  
Seperti: lingkungan keluarga, informasi dunia kerja, sarana dan prasarana belajar, dan lingkungan sosial

Dikemukakan juga oleh Sunarto dan Agung Hartono (2002: 22) faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu objek tertentu:

- 1) Faktor sosial, ekonomi orang tua dan masyarakat.
- 2) Faktor lingkungan baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga atau teman sebaya.
- 3) Faktor pandangan hidup merupakan bagian yang berbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

Menurut Siti Rahayu Haditono (dalam Dwi Hari Subekti, (2007: 8) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang di inginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti : rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, emosi.
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti: Lingkungan, orang tua, guru.

Menurut Miflen, FJ & Miflen FC, (2003: 114) mengemukakan

bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

- 1) Faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan
- 2) Faktor dari luar, diantaranya adalah keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat untuk menjadi guru adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah minat menjadi guru timbul dari dalam individu itu sendiri. Faktor intrinsik dapat ditimbulkan karena persepsi, motivasi, pengalaman, IPK, sedangkan faktor ekstrinsik adalah minat menjadi guru timbul karena ada pengaruh dari luar individu seperti: lingkungan keluarga, masyarakat, dan informasi dunia kerja.

#### **f. Minat menjadi Guru**

Minat menjadi guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Minat menjadi guru dapat timbul berdasarkan respon positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu. Menurut Abdurrachman Abror (1993: 112) minat

mengandung unsur kognisi (menenal) dalam arti minat didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju, emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang), dan konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan respons positif, rasa senang terhadap suatu objek yang dalam hal ini profesi guru dapat timbul dan dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar.

Berdasarkan uraian di atas, maka minat menjadi guru adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Minat Menjadi Guru bisa dimulai dari pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru serta kemauan dan hasrat untuk menjadi guru. Minat menjadi guru dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern.

## **2. Pemahaman Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

### **a. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 892) “praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori”.

Sedangkan menurut Komaruddin (2006: 200) “Praktik merupakan cara melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang dikemukakan dalam teori”. Dari definisi tersebut dapat kita lihat bahwa praktik merupakan aplikasi dari teori dalam keadaan nyata.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengaplikasian teori yang didapat dibangku kuliah yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan.

PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi, baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan yang lain. Sasaran yang ingin dicapai adalah pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Baik disekolah maupun di luar sekolah. (Oemar Hamalik, 2002: 171-172).

PPL sama dengan kegiatan dalam bentuk latihan mengajar yang dilaksanakan seseorang secara terbimbing. Tujuan dari PPL itu sendiri adalah :

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.

- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan. (TIM penyusun panduan PPL UNY, 2014: 3).

Pelaksanaan PPL mengacu pada undang-undang guru dan dosen nomer 14 tahun 2005, khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

- a. Kompetensi kepribadian

Merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Secara rinci subkompetensi tersebut dapat dijadikan sebagai berikut:

- a) Subkompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator essensial, bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- b) Subkompetensi kepribadian yang dewasa memiliki indikator essensial, menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik memiliki etos kerja sebagai guru.
- c) Subkompetensi kepribadian yang arif memiliki indikator essensial, menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.
- d) Subkompetensi kepribadian yang berwibawa memiliki indikator essensial, memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- e) Subkompetensi akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator essensial, Bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

b. Kompetensi pedagogik

Sebagai kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

- a) Subkompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip pengembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Kompetensi ini memiliki indikator esensial: memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar; serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- c) Subkompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial: menata latar (*setting*) pembelajaran; dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d) Subkompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator esensial: merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*); dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- e) Subkompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator esensial: memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik; dan memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi nonakademik.

c. Kompetensi professional

Merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah atau substansi keilmuan yang

menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

- a) Subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator essensia: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
  - b) Subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator essensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.
- d. Kompetensi sosial
- Merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara afektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
- a) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
  - b) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. (Tim Penyusun Materi Pengajaran Mikro, 2014: 13-15).

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. PPL merupakan salah satu upaya dalam pembentukan kemampuan dasar mengajar baik secara teori maupun praktek dan digunakan untuk mengantisipasi dan mempersiapkan para calon guru agar sukses dalam uji kompetensi guru.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa PPL merupakan salah satu program yang ada di LPTK yang merupakan kegiatan pengaplikasian teori yang didapat selama pembelajaran di bangku kuliah ke keadaan nyata. PPL dapat diartikan sebagai praktik mengajar baik itu mengajar di kelas maupun mengajar di luar kelas yang meliputi: kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya yang mencerminkan kompetensi sebagai pendidik. Tujuan dilaksanakannya PPL adalah sebagai pengalalaman dan wawasan baru ketika sudah dihadapkan dan masuk kedalam dunia kerja.

#### **b. Kegiatan Praktik Lapangan (PPL)**

Di UNY yang merupakan LPTK, program PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa calon guru. PPL itu sendiri terbagi menjadi 2 yaitu : pembelajaran mikro (*Micro teaching*) atau yang disebut dengan PPL I dan PPL II yang dilaksanakan di sekolah-sekolah. Dalam penelitian pengalaman yang dimaksudkan adalah pengalaman PPL yang dilaksanakan di sekolah.

##### **1) Pengalaman PPL**

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa kependidikan di UNY, sebagai kelanjutan dari pengajaran *micro teaching*. Kegiatan ini dilaksanakan setelah mahasiswa telah lulus menempuh pengajaran mikro (*micro teaching*). Kegiatan PPL dilaksanakan di sekolah-

sekolah atau lembaga pendidikan yang sudah ditunjuk oleh pihak universitas. Sekolah atau lembaga pendidikan yang ditunjuk disini merupakan lokasi PPL yang dipilih dengan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di Sekolah dengan program studi mahasiswa. Kegiatan PPL ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang diisyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan. Kegiatan PPL dilakukan untuk dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Kegiatan PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

“Program pengamalan lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi, baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar”. (Oemar Hamalik, 2002: 171).

Menurut A. Kadir Munsyi (dalam Zainal Asril, 2010: 91) mengatakan bahwa “PPL II adalah kegiatan pelatihan untuk

menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, keterampilan dalam proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi, sehingga setelah mereka menyelesaikan pembelajaran micro atau PPL I. praktik pengalaman lapangan diharapkan mahasiswa atau calon-calon guru menjadi guru yang profesional dan punya dedikasi tinggi dalam pengabdian. Kegiatan dalam bentuk latihan mengajar yang dilaksanakan seseorang secara terbimbing untuk mendapatkan keterampilan dalam memberikan pelajaran dan ditempuh dalam waktu tertentu sebagai salah satu syarat untuk memenuhi program”.

“program PPL adalah program kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan”. (Tim penyusun Panduan PPL UNY, 2014: 6).

Menurut Tim penyusun buku panduan PPL UNY, visi, misi, standar kompetensi, tujuan dan manfaat PPL sebagai berikut:

1) Visi PPL

Visi PPL adalah menjadi institusi terkemuka dalam pelayanan PPL dan PKL untuk mencetak tenaga kependidikan dan non kependidikan yang profesional berwawasan global.

2) Misi PPL

Misi PPL adalah sebagai berikut:

- a) Memberdayakan daya dukung sehingga mahasiswa siap melaksanakan PPL dan PKL yang profesional berwawasan global.

- b) Mengembangkan jejaring kerjasama PPL dan PKL dengan lembaga kependidikan dan non kependidikan.
  - c) Memberikan layanan profesional dalam pelaksanaan PPL.
  - d) Mengembangkan, mengkaji dan mengendalikan pelaksanaan PPL dan PKL dalam mendukung mutu tenaga pendidik dan non kependidikan.
- 3) Standar kompetensi PPL
- a) Memahami karakteristik peserta didik,
  - b) Menguasai bidang studi,
  - c) Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik,
  - d) Memiliki kepribadian sebagai guru.
- 4) Tujuan PPL
- a) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
  - b) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
  - c) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.
- 5) Manfaat PPL
- Manfaat PPL bagi mahasiswa:
- a) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
  - b) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
  - c) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
  - d) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.

Manfaat PPL bagi komunitas sekolah atau lembaga

- a) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- b) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
- c) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub atau lembaga.

Manfaat PPL bagi universitas Negeri Yogyakarta

- a) Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- c) Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi. (Tim Penyusun Buku Panduan PPL, 2014: 5).

Menurut Zainal Asril (2010: 94-95) tujuan program pengalaman lapangan terbagi menjadi 2 yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus.

- 1) Tujuan program pengalaman lapangan secara umum
  - a) Membimbing para calon guru ke arah terbentuknya pribadi yang memiliki nilai, sikap pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan bagi profesi guru administrator pendidikan serta mampu menangkap maksud dari situasi keguruan yang dihadapinya.
  - b) Membimbing para calon guru agar kepribadiannya dalam pendidikan atau sebagian guru yang baik dan setia pada profesinya, menguasai dan mampu mengembangkan ilmu-ilmu sesuai dengan bidang pendidikan dan perkembangan zaman serta cakap menyelenggarakan pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah.
  - c) Membimbing para calon guru agar menghayati secara apresiatif dan menterampilkan diri dari semua kegiatan keguruan. Sehingga dengan demikian

terbentuknya sikap mental calon sesuai dengan profesi guru agar seseorang calon guru memiliki keterampilan dalam memberikan pelajaran peserta didik.

- 2) Tujuan program pengalaman lapangan secara khusus  
Secara khusus yang menjadi tujuan dari program pengalaman lapangan itu adalah: agar seorang calon guru lewat program pengalaman lapangan dapat menyumbangkan dan mengembangkan ilmunya sesuai dengan profesi yang dimilikinya.

Setelah diketahui visi, misi, sandar kompetensi, tujuan dan manfaat didalamnya, kegiatan PPL ini sangat penting sekali bagi mahasiswa kependidikan, sebagai bekal dalam terjun di dunia kerja. Diharapkan dengan pengalaman yang diperoleh akan manambah kesiapan dalam menghadapi persaingan dan masalah yang dihadapi di dunia kerja kependidikan. Dengan demikian lulusan mahasiswa calon guru dapat mencapai suatu tingkat keahlian tertentu yang diperoleh di sekolah tempat mereka praktik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar sehingga dapat mempelajari kompetensi untuk menjadi seorang pendidik. kompetensi tersebut meliputi:

- 1) Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran, meliputi: membuka pelajaran, menjelaskan pelajaran, menggunakan media, bertanya, menggunakan metode, memberikan evaluasi, dan menutup pelajaran.

- 2) Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan personal yang dimiliki oleh seorang pendidik yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Meliputi: memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, memiliki kepribadian yang dewasa, memiliki kepribadian yang arif, memiliki kepribadian yang berwibawa, dan memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik.
- 3) Kompetensi profesional yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Meliputi: menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi dan menguasai struktur dan metode keilmuan.
- 4) Kompetensi sosial kemampuan guru untuk berkomunikasi dengan komponen masyarakat sekolah dan lingkungan sekitar. Meliputi: berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan maupun dengan orang tua/wali peserta didik.

Dalam penelitian ini pengalaman PPL yang dimaksud adalah pengalaman PPL yang dilaksanakan di sekolah. Dengan mengikuti PPL mahasiswa akan semakin luwes dan terampil dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, memiliki keterampilan atau pengetahuan yang memadai tentang

kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, serta adanya perubahan sikap dan perilaku yang mencerminkan sebagai seorang guru yang profesional. Pengalaman PPL merupakan unsur penting yang diperoleh mahasiswa yang mampu mempengaruhi minat untuk menjadi guru. Pengalaman yang baik akan meningkatkan minat untuk menjadi guru. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Crow & Crow dalam Abdul Rachman Abror (1993: 158) yang menyatakan bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik seperti: faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar dan pengalaman PPL.

### **3. IPK**

#### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Menurut Slameto (2010: 17) “Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar”. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar.

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 297) “prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar pada akhirnya menghasilkan perubahan”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar menghasilkan perubahan. Perubahan yang dimaksudkan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat penyesuaian diri dan semua yang berkenaan dengan aspek organisme atau pribadi mahasiswa". Prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa dapat diketahui berdasarkan perilaku sebelum dan sesudah belajar dilakukan.

Nana Sudjana (2005: 22) menjelaskan bahwa prestasi belajar atau hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Prestasi belajar berfokus pada angka-angka atau nilai yang dicapai dari proses pembelajaran di sekolah maupun di perguruan tinggi. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini dapat dilihat melalui penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan pendapat diatas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai dari proses belajar. Sedangkan yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah penilaian hasil belajar semua mata kuliah yang dapat dilihat nyata dalam bentuk nilai atau angka. Prestasi belajar itu dapat dilihat dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK merupakan kumulatif dari Indeks Prestasi (IP). IP merupakan penilaian prestasi belajar mahasiswa

persemester. Penilaian tersebut biasanya berupa tes, tugas, presentasi, diskusi dan ujian. Prestasi belajar yang bagus akan mengakibatkan mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi IPK**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar (IPK) mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar (internal) meliputi:
  - a) Faktor jasmaniah meliputi: faktor kesehatan dan cacat tubuh
  - b) Faktor psikologis meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
- 2) Faktor dari luar individu yang sedang belajar (eksternal) meliputi:
  - a) Faktor keluarga yang meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  - b) Faktor sekolah yang meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.
  - c) Faktor masyarakat yang meliputi: kegiatan siswa di masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa. (Sugihartono Dkk, 2007: 76).

Menurut Sumadi Suryabrata (2012: 233), menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar terdiri atas:

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar
  - a) Faktor-faktor non-sosial  
Tak terbilang jumlahnya, misalnya: udara, suhu udara, cuaca, waktu.
  - b) Faktor-faktor sosial (faktor manusia)
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar

- a) Faktor-faktor fisiologis  
Tonus jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi fisiologi tertentu
- b) Faktor-faktor psikologis  
Alasan yang mendorong seseorang untuk belajar.

Menurut Ngalim Purwanto (2002: 102), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar (IPK) adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual. Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial. yang termasuk ke dalam faktor sosial antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Memperjelas faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu:

- 1) Faktor intern
  - a) Faktor jasmaniah yang meliputi: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologis yang meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
  - c) Faktor kelelahan yang meliputi: kelelahan jasmani, terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, dan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.
- 2) Faktor ekstern
  - a) Faktor keluarga yang meliputi: cara mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan
  - b) Faktor sekolah yang meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dengan masyarakat, Media massa, Teman bergaul, dan Bentuk kehidupan masyarakat. (Slameto, 56-74).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan IPK secara umum adalah faktor internal dan faktor eksternal yang terdapat dalam diri seseorang. IPK yang dicapai juga merupakan hasil interaksi dari faktor eksternal dan internal, dengan IPK yang bagus yang didorong oleh faktor internal dan eksternal akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru.

**c. Mengukur IPK**

Untuk mengetahui tingkat kecakapan atau pemahaman mahasiswa dalam belajar dapat dilihat dari IPK melalui penilaian. Penilaian dilakukan untuk mengetahui apakah mahasiswa telah mencapai tingkat penguasaan kompetensi yang diharapkan. Penilaian dilakukan melalui tes, tugas, diskusi, presentasi dan ujian. Pengumpulan informasi untuk kepentingan penilaian dilakukan secara terus menerus selama satu satuan waktu kegiatan akademik.

Nilai yang dicapai mahasiswa persemester dalam bentuk indeks prestasi (IP). Index Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan mekanisme penilaian prestasi belajar mahasiswa selama masa perkuliahan dimana merupakan nilai kumulatif dari IP.

Menguasai materi kuliah yang baik, serta memiliki perhatian dan motivasi yang tinggi mampu menghasilkan IPK yang bagus

sehingga akan mempengaruhi minat menjadi guru. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Crow & Crow dalam Abdul Rachman Abror (1993: 158) yang menyatakan bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik seperti: faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar dan pengalaman PPL.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata (2006: 297) prestasi belajar adalah nilai yang terkait dengan kemajuan belajar dan pada akhirnya menghasilkan perubahan. Perubahan yang dimaksud tidak hanya jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, dan minat.

#### **4. Lingkungan Keluarga**

##### **a. Pengertian Lingkungan Keluarga**

Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu dilahirkan sampai meninggalnya, sehingga antara lingkungan dan manusia terdapat hubungan timbal balik dalam artian lingkungan mempengaruhi manusia dan manusia mempengaruhi lingkungan.

Menurut Sartain (dalam Ngalim Purwanto, 2002: 25) mengatakan bahwa apa yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita,

pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.

Menurut Abu Ahmadi (2007: 167) dapat dirumuskan pengertian keluarga berdasarkan beberapa definisi, yaitu:

- 1) Keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak.
- 2) Hubungan antar anggota keluarga dijiwai oleh suasana afeksi dan rasa tanggung jawab.
- 3) Hubungan sosial di antara anggota keluarga relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi.
- 4) Fungsi keluarga ialah memelihara, merawat, dan melindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.

Pengertian lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga. Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulus yang diterima oleh individu mulai sejak lahir sampai mati. Stimulasi itu dapat berupa sifat, interaksi, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, emosi, dan kapasitas intelektual (Dalyono, 2005: 129).

Menurut Hasbullah (2012: 38) lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Lingkungan keluarga juga dikatakan sebagai lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga.

Menurut M. Dalyono (2005: 130) keluarga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak terutama keadaan ekonomi rumah tangga, serta tingkat kemampuan orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan anak. Sementara tingkat pendidikan orang tua akan besar pengaruhnya terhadap perkembangan rohaniah anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah kelompok sosial kecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap karena adanya ikatan darah, perkawinan, dan atau adopsi dengan semua kondisi yang ada di dalam ruangan yang ditempati. Lingkungan keluarga tersebut merupakan lingkungan pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan diri setiap anak sehingga mempunyai pengaruh yang cukup besar.

## **b. Fungsi, Peranan, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi**

### **Lingkungan Keluarga**

Menurut Hasbullah (2006: 39) fungsi dan peranan pendidikan keluarga adalah sebagai berikut:

- 1) Pengalaman pertama masa kanak-kanak  
Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak, suasana pendidikan keluarga ini sangat penting diperhatikan karena disinilah keseimbangan jiwa di dalam perkembangan individu selanjutnya.
- 2) Menjamin kehidupan sosial anak

Kehidupan emosional ini merupakan faktor yang terpenting dalam membentuk pribadi seseorang. Adanya kelainan di dalam perkembangan pribadi individu disebabkan kurang berkembangnya kehidupan emosional yang wajar.

- 3) Menanamkan pendidikan moral  
Keluarga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak.
- 4) Memberikan dasar pendidikan sosial  
Perkembangan benih-benih kesadaran sosial pada anak-anak dapat dipupuk sedini mungkin, terutama dalam kehidupan keluarga yang penuh dengan rasa tolong menolong, gotong royong secara kekeluargaan
- 5) Peletakan dasar keagamaan  
Kehidupan dalam keluarga hendaknya memberikan kondisi kepada anak untuk mengalami suasana keagamaan.

Menurut Oqburn (dalam Abu Ahmadi, 1982: 103) mengatakan

bahwa fungsi keluarga adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi kasih sayang
- 2) Fungsi ekonomi
- 3) Fungsi pendidikan
- 4) Fungsi perlindungan/penjagaan
- 5) Fungsi rekreasi
- 6) Fungsi status keluarga
- 7) Fungsi agama

Sedangkan menurut Bierstad (dalam Abu Ahmadi, 1983: 104)

mengatakan bahwa fungsi keluarga adalah sebagai berikut:

- 1) Menggantikan keluarga
- 2) Mengatur dan menguasai implus-impuls seksual
- 3) Bersifat membantu
- 4) Menggerakkan nilai-nilai kebudayaan
- 5) Menunjukkan status

Menurut Slameto (2003: 60), pengaruh keluarga terhadap anak

berupa:

- 1) Cara orang tua mendidik
- 2) Relasi antar anggota keluarga
- 3) Suasana rumah

- 4) Keadaan ekonomi keluarga
- 5) Pengertian orang tua
- 6) Latar belakang kebudayaan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah kelompok sosial kecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap karena adanya ikatan darah, perkawinan, dan atau adopsi dengan semua kondisi yang ada di dalam ruangan yang ditempati. Lingkungan keluarga yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga inti terdiri dari: ayah, ibu, dan anak. Lingkungan keluarga tersebut merupakan lingkungan pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan diri setiap anak sehingga mempunyai pengaruh yang cukup besar.

Seperti diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi berasal dari berbagai macam lingkungan keluarga dan kebanyakan dari lingkungan keluarga yang berprofesi sebagai guru. Ada beberapa orang tua yang memberikan kebebasan anaknya untuk memilih pekerjaan sesuai dengan yang diminatinya, tetapi ada pula orang tua yang menentukan pekerjaan untuk anaknya alasan adalah karena orang tuanya menginginkan kelak anak-anak mereka berprofesi sama seperti anggota keluarganya. Apabila di lingkungan keluarganya profesi tersebut dianggap suatu pekerjaan yang mempunyai prestise sendiri maka dengan sendirinya pola pikir,

tingkah laku dan pemilihan karirnya tidak jauh dari pekerjaan orang-orang yang ada di lingkungannya.

Dalam keluarga orang tua yang memegang kekuasaan mutlak, untuk itu pilihan orang tua merupakan sesuatu yang wajib dilakukan. Sehingga keluarga dianggap memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pendidikan dan pekerjaan.

Perhatian orang tua dan dukungan orang tua merupakan pemberian semangat kepada anak, yang dalam hal ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk memilih pekerjaan sesuai dengan keinginan individu maupun orang tua, dengan adanya perhatian dan dukungan orang tua maka mahasiswa mempunyai semangat dan tanggung jawab untuk mewujudkan keinginan orang-orang yang mendukungnya selama ini dengan begitu maka akan mempengaruhi minat untuk menjadi guru. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sri Rahayu Haditono dalam Dwi Hari Subekti (2007: 8) minat dipengaruhi oleh 2 faktor:

- 1) Faktor intrinsik bahwa minat diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Minat datang dari orang itu sendiri, seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, dan emosi.
- 2) Faktor ekstrinsik bahwa minat dilakukan atas dorongan dari luar, seperti: lingkungan, orang tua, guru.

## **5. Informasi Dunia Kerja**

### **a. Pengertian Informasi Dunia Kerja**

Informasi sangat dibutuhkan manusia sebagai makhluk yang hidup dalam pergaulan sosial, terlebih lagi pada kondisi masyarakat modern kebutuhan informasi tidak dapat diabaikan begitu saja. Semakin banyak informasi yang diterima maka seseorang akan semakin tanggap terhadap gejala-gejala yang ada disekelilingnya sehingga akan mampu menentukan keputusan yang harus diambil dalam kehidupan bermasyarakat.

Kehidupan manusia tentunya tidak terlepas dari komunikasi, komunikasi bisa terjadi dimana saja, baik disekolah, di rumah, atau dalam lingkungan di mana individu bertempat tinggal. Semakin banyak orang berkomunikasi semakin banyak orang yang memperoleh informasi, semakin banyak pengetahuan yang didapat sesuai dengan objek yang di informasikan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005: 432) “informasi adalah penerangan, keterangan, pemberitaan, kabar atau berita tentang sesuatu”. Sedangkan menurut McFadden dkk (dalam Abdul Kadir, 2003: 31), mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.

Menurut Davis (dalam Abdul Kadir, 2003: 31) menyatakan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah

bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Selanjutnya menurut Tata Sutabri (2005: 23) “informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan”. Dengan demikian data yang diinformasikan dapat menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi sehingga selanjutnya informasi-informasi itu timbul keputusan-keputusan.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi adalah data atau fakta yang dapat meningkatkan pengetahuan yang menerima selanjutnya dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Informasi yang masuk berupa data-data, fakta-fakta ataupun berupa pengetahuan saja. Fakta merupakan kejadian yang dapat dibuktikan kebenarannya, sedangkan data adalah fakta yang diperoleh berdasarkan penelitian atau observasi, dan pengetahuan adalah fakta dan data yang terkumpul secara sistematis.

B. Riyaningtyas dan Yusuf Purnomo Hadiyanto (2006: 126-127) mengemukakan informasi dunia kerja meliputi semua informasi mengenai peluang dan lowongan pekerjaan dan kiat serta cara untuk memasuki dunia kerja. Informasi dunia kerja dapat disampaikan melalui media seperti informasi-informasi yang lain. Informasi dunia kerja berhubungan dengan masalah ketenagakerjaan, seperti

persyaratan memasuki suatu pekerjaan, jenis pekerjaan yang dapat di masuki, gaji dan kesejahteraan yang lain yang dapat diperoleh, kondisi sekarang dan masa depan.

Menurut Tata Sutabri (2005: 31-33) menyatakan bahwa informasi mempunyai sifat sebagai berikut:

- 1) Mudah diperoleh, menunjukkan mudahnya dan cepatnya informasi dapat diperoleh.
- 2) Luas dan lengkap, menunjukkan kelengkapan isi informasi juga keluaran informasinya.
- 3) Ketelitian, berhubungan dengan tingkat kebebasan dari kesalahan keluaran informasi.
- 4) Kecocokan, menunjukkan betapa baik keluaran informasi dalam hubungannya dengan permintaan para pemakai.
- 5) Ketepatan waktu, berhubungan dengan waktu yang dilalui yang lebih pendek dari pada siklus untuk mendapatkan informasi.
- 6) Kejelasan, menunjukkan tingkat keluaran informasi yang bebas dari istilah-istilah tidak jelas
- 7) Keluwesan, berhubungan dengan dapat disesuaikannya keluaran informasi tidak hanya dengan lebih dari seorang pengambil keputusan.
- 8) Dapat dibuktikan, menunjukkan kemampuan beberapa pemakai informasi untuk menguji keluaran informasi dan sampai pada kesimpulan yang sama.
- 9) Tidak ada prasangka, berhubungan dengan tidak adanya keinginan untuk mengubah informasi guna mendapatkan kesimpulan.
- 10) Dapat diukur, menunjukkan hakekat informasi yang dihasilkan dari sistem informasi formal.

Informasi dunia kerja adalah informasi mengenai peluang dan lowongan pekerjaan dan cara-cara untuk memasuki dunia kerja.

Menurut Lidia (2013: 209) cara-cara untuk memasuki dunia kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami karakteristik tiap jenis pekerjaan yang meliputi karakteristik kerja, jenis kerja dan prospek kerja
- 2) Memahami potensi diri yang meliputi: sifat-sifat pribadi, sikap, minat, bakat, nilai-nilai, kemampuan dan keterampilan

- 3) Memahami kondisi fisik dan psikologis yang meliputi: keimanan dan ketaqwaan, sehat fisik dan mental, sikap mental positif, semangat bersaing tinggi, pengaturan dan pengendalian diri.

Informasi dunia kerja ini sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Pada jenis bidang pekerjaan dapat diperoleh informasi mengenai pekerjaan melalui kegiatan praktik di lapangan atau yang biasa di sebut dengan PPL. Dengan adanya informasi dunia kerja akan diketahui seluk beluk pekerjaan dan disesuaikan dengan minat dan kecakapan mereka, disamping itu juga akan mengetahui masalah-masalah ketenagakerjaan sehingga sebelum memasuki dunia kerja memiliki kesiapan dan keterampilan sehinggadapat mengisi kemampuan kerja yang ada.

Menurut Matheus Meo (dalam Kartini Kartono, 1991: 96-98) menyatakan bahwa informasi mengenai macam-macam pekerjaan dapat dikumpulkan melalui beberapa sumber, antara lain:

- 1) Bahan kepustakaan, informasi tentang pekerjaan dapat diperoleh dengan cara meneliti klasifikasi pekerjaan dan bahan-bahan penuntun jabatan yang didalamnya berisi daftar klaisfiksai jabatan.
- 2) Iklan, surat kabar, majalah-majalah, bulletin-buletin, dan sebagainya.
- 3) Pembimbing, guru, pendidik.
- 4) Nara sumber, orang yang berada di lapangan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa informasi dunia kerja adalah informasi yang berhubungan dengan masalah ketenagakerjaan, peluang kerja, kesempatan kerja dan cara-cara untuk memasuki dunia kerja. Dalam penelitian ini informasi yang

dimaksud adalah berkaitan dengan profesi guru. Informasi tersebut diperlukan untuk mengambil keputusan memilih pekerjaan sebelum terjun ke dunia kerja yang menyangkut masalah ketenagakerjaan. Pengetahuan tentang keadaan angkatan kerja, kesempatan kerja dan persyaratan yang diinginkan untuk memasuki dunia kerja akan mendorong untuk dapat mengisi kesempatan kerja yang tersedia. Semakin banyak informasi yang diperoleh maka akan mempengaruhi minat untuk menjadi guru. Semakin banyak informasi dunia kerja tentang profesi guru yang didapatkan maka akan berpengaruh terhadap minat untuk menjadi guru. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Crow & Crow dalam Abdul Rachman Abror minat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu:

- 1) Faktor intrinsik: emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan
- 2) Faktor ekstrinsik: lingkungan keluarga, informasi dunia kerja, lingkungan sosial.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abu Salman (2008) yang berjudul “Pengaruh pengalaman PPL dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2008” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru. Ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $4.295 > 1,658$  dengan koefisien determinasi sebesar 18,16 yang artinya variabel pengalaman PPL mempengaruhi minat sebesar 18,16 %. terdapat pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat

menjadi guru. Ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $2,902 > 1,658$  dengan koefisien determinasi sebesar 10,60 yang artinya variabel pengalaman PPL mempengaruhi minat sebesar 10,60 %. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Abu Salman adalah sama-sama meneliti minat menjadi guru. Perbedaan terletak pada variabel bebasnya yaitu pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Isti Qoma (2014) yang berjudul “pengaruh lingkungan keluarga dan persepsi mahasiswa tentang undang-undang guru dan dosen terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2010 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. Ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $5,739 > 1,979$ , dengan sumbangan efektif sebesar 26,779%, artinya variabel lingkungan keluarga mempengaruhi minat sebesar 26,779%. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Isti Qoma adalah sama-sama meneliti minat menjadi guru. Perbedaan terletak pada salah satu variabel bebasnya yaitu persepsi mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen.
3. Penelitian oleh Siti Zumaratun Fatonah (2009) yang berjudul “pengaruh minat menjadi guru, pengalaman PPL, dan informasi dunia

kerja terhadap kesiapan menjadi guru akuntansi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2005 FISE UNY". Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat menjadi guru terhadap kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru yang di buktikan  $r = 0,667$ ,  $r^2 = 0,445$  dan  $t$  hitung 7,858 lebih besar  $t$  tabel sebesar 1,990. Terdapat pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan menjadi guru akuntansi dibuktikan dengan  $r = 0,520$ .  $r^2 = 0,270$  dan  $t$  hitung 5,343 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,990. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel terikat yang digunakan adalah kesiapan menjadi guru.

### **C. Kerangka Berfikir**

1. Pengaruh pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011

Pengalaman PPL merupakan kegiatan praktek pembelajaran bagi mahasiswa kependidikan. PPL merupakan pelatihan keterampilan dasar sebelum memasuki dunia kerja, dalam hal ini adalah praktek pembelajaran. Dengan kegiatan praktik pembelajaran (pengajaran mikro dan PPL) mahasiswa akan memperoleh keterampilan dan pengalaman nyata tentang dunia kerja sesungguhnya, sehingga mahasiswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengajar dengan lebih baik. Selain itu mahasiswa akan terlatih untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja yang baru baginya. Dengan

dimilikinya pengalaman nyata serta keterampilan yang memadai, maka memungkinkan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011 untuk lebih berminat menjadi guru.

2. Pengaruh IPK terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011.

Kebiasaan belajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapai mahasiswa. Indeks Prestasi (IP) adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir, menggambarkan kadar daya serap suatu hasil belajar. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan mekanisme penilaian prestasi belajar mahasiswa selama masa perkuliahan dimana merupakan nilai kumulatif dari IP yang menunjukkan penguasaan teori atau pengetahuan materi kuliah. Dengan demikian apabila prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011 yang ditunjukkan dalam IPK tinggi, maka diduga mahasiswa tersebut akan memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru.

3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011.

Keluarga memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pekerjaan. Keluarga merupakan lembaga pendidika tertua, bersifat informal yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat

kodrati. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Dengan nilai-nilai yang telah diterima dari keluarga akan memunculkan minat dan pandangan seseorang terhadap profesi. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat menjadi guru.

4. Pengaruh informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011.

Informasi merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Semakin banyak informasi yang diperoleh seseorang, maka akan semakin banyak pengetahuan yang diperolehnya. Informasi dunia kerja adalah informasi mengenai peluang, lowongan pekerjaan, kiat dan cara memasuki dunia kerja. Informasi dunia kerja diperlukan untuk mengambil keputusan memilih pekerjaan bagi pencari kerja yang akan terjun ke dunia kerja, dengan adanya pengetahuan keadaan angkatan kerja, kesempatan dan persyaratan yang diinginkan untuk memasuki dunia kerja yang meliputi informasi lamaran, tes dan persyaratan sehingga akan mendorong mahasiswa untuk mempersiapkan baik pengetahuan maupun keterampilan agar dapat mengisi kesempatan kerja yang tersedia.

5. Pengaruh pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga, dan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011.

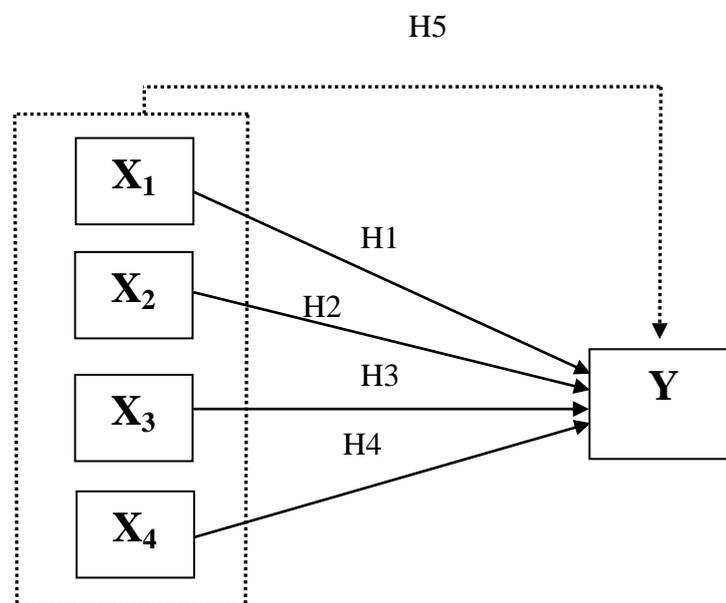
Pengalaman PPL dan IPK diduga berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru, begitu juga dengan lingkungan keluarga dan informasi dunia pekerjaan. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan mengajar serta pengalaman tentang dunia kerja yang berupa kemampuan manajerial sekolah atau lembaga, serta menambah pemahaman tentang proses pendidikan di sekolah setelah mengikuti program PPL, begitu juga dengan IPK. Apabila IPK tinggi maka diduga berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. Hal ini dikarenakan dengan dimilikinya penguasaan materi tentang kependidikan guru, mahasiswa calon guru akan lebih berminat menjadi guru. Lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja yang merupakan faktor ekstern yang berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru hal ini dikarenakan karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak sehingga apa yang diperolehnya dalam keluarga akan menjadi dasar untuk kehidupan selanjutnya.

#### **D. Paradigma Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013: 66) paradigma penelitian dapat diartikan “sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah

dan teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”.

Penelitian ini terdiri atas variabel independen atau bebas (X) yaitu pengalaman PPL ( $X_1$ ), IPK ( $X_2$ ), lingkungan keluarga ( $X_3$ ) dan informasi dunia kerja ( $X_4$ ). Sedangkan variabel dependen atau terikat (Y) yaitu minat menjadi guru. Hubungan variabel-variabel tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut:



**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

Keterangan:

$X_1$ = Pengalaman PPL       $X_2$ = IPK

$X_3$ = Lingkungan Keluarga       $X_4$ = Informasi Dunia Kerja

Y= Minat Menjadi Guru

—————> = Pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  secara sendiri-sendiri terhadap Y

.....► = Pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4$  secara bersama-sama terhadap Y

### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang diuraikan di depan maka dapat dirumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY.
2. Terdapat pengaruh positif IPK terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY.
3. Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY.
4. Terdapat pengaruh positif informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY.
5. Terdapat pengaruh pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini tergolong jenis penelitian *ex-post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yang menganalisa data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan Juli hingga Agustus 2015.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengalaman PPL ( $X_1$ ), IPK ( $X_2$ ), lingkungan keluarga ( $X_3$ ), dan informasi dunia kerja ( $X_4$ ). Sedangkan variabel terikatnya adalah minat menjadi guru ( $Y$ ).

#### **D. Definisi Operasional**

Agar variabel dalam penelitian ini dapat dimengerti dengan jelas serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian variabel minat menjadi guru, pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga

dan informasi dunia kerja, maka perlu diberikan pembatasan pengertian variabel dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Minat menjadi Guru

Minat menjadi guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Adanya perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru akan menimbulkan perhatian yang besar terhadap profesi guru, kemudian mempunyai kemampuan dan hasrat untuk menjadi guru. Dalam hal ini minat menjadi guru diambil dengan menggunakan metode kuesioner (angket).

#### 2. Pengalaman PPL

Pengalaman PPL dalam penelitian ini adalah pengalaman PPL yang dilaksanakan di sekolah. Tujuannya untuk menguasai kompetensi seorang guru seperti: kompetensi pedagogik indikatornya: membuka pelajaran, menjelaskan, menggunakan media, bertanya, menggunakan metode, memberikan motivasi, evaluasi, dan menutup pelajaran. Kompetensi kepribadian indikatornya: memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, ahlak yang mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik. kompetensi profesional indikatornya: menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi, menguasai struktur dan metode keilmuan. Kompetensi sosial indikatornya: mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan komponen sekolah dan masyarakat sekitar. Data diambil dengan menggunakan metode kuesioner (angket).

### 3. IPK Mahasiswa

Index Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan mekanisme penilaian prestasi belajar mahasiswa selama masa perkuliahan dimana merupakan nilai kumulatif dari IP. IP merupakan nilai yang dicapai mahasiswa persemester dalam bentuk indeks prestasi (IP). Nilai itu sendiri diperoleh dari tugas, diskusi, dan ujian yang dilakukan dalam waktu tertentu selama satuan waktu perkuliahan dan dilakukan secara terus menerus.

### 4. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga yang dimaksud adalah keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, dimana merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak sehingga mempunyai pengaruh yang cukup besar. Lingkungan keluarga berkaitan dengan cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan keluarga. Dalam hal ini variabel lingkungan keluarga diambil dengan menggunakan metode kuesioner (angket).

### 5. Informasi Dunia Kerja

Informasi dunia kerja adalah informasi yang berhubungan dengan masalah ketenagakerjaan, peluang kerja, kesempatan kerja dan cara-cara untuk memasuki dunia kerja. Informasi dunia kerja yang dimaksud adalah semua informasi yang berkaitan dengan profesi guru. Informasi yang diterima dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat

membantu untuk mengambil suatu keputusan berkaitan dengan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Hal-hal yang diperlukan untuk mempersiapkan keterampilan dan pengetahuan agar dapat mengisi kesempatan kerja yang tersedia dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut: Memahami informasi lowongan pekerjaan, memanfaatkan sumber informasi, dan kiat-kiat memasuki dunia kerja. Dalam hal ini variabel informasi dunia kerja di ambil dengan menggunakan metode kuesioner.

#### **E. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013: 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa program Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 yang telah mengikuti program PPL. Seperti yang dinyatakan oleh Suharsimi (2006: 134) bahwa:

Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, karena jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011 sebanyak 76 mahasiswa, maka penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013: 193) “metode pengumpulan data adalah berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Adapun metode data yang digunakan dalam penelitain ini adalah:

### **1. Angket (kuesioner)**

Menurut Sugiyono (2013: 199) “angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada respomden untuk dijawabnya”.

Angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pengalaman PPL, lingkungan keluarga, informasi dunia kerja dan minat menjadi guru. Angket diberikan kepada responden untuk mengungkapkan variabel penelitian. Data yang akan diperoleh dengan metode ini adalah data mengenai pengalaman PPL, lingkungan keluarga, informasi dunia kerja dan minat menjadi guru.

### **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data berupa informasi mengenai jumlah mahasiswa dan IPK.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket untuk memperoleh informasi tentang pengalaman PPL, lingkungan keluarga, informasi dunia kerja dan minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yang disajikan dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada jawaban yang sudah tersedia. Setiap pernyataan memiliki alternatif jawaban yaitu selalu/sangat setuju, sering/setuju, jarang/tidak setuju, dan tidak pernah/sangat tidak setuju. Setiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu/sangat setuju	4	1
Sering/setuju	3	2
jarang/tidak setuju	2	3
Tidak pernah/sangat tidak setuju	1	4

Untuk kisi-kisi angket mengenai masing-masing variabel yang digunakan akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Kisi-kisi Minat menjadi Guru**

No	Indikator	No butir		Jml
		Positif	Negatif	
1	Perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru	1, 2, 3, 4, 5		5
2	Perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru	7, 8, 9	6	4
3	Kemampuan dan hasrat untuk menjadi guru	10, 11*, 12, 13		4
	Jumlah			13

\*) : Butir pertanyaan gugur

**Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Pengalaman PPL**

No	Kompetensi	Indikator	No butir		Jml
			Positif	Negatif	
1	Pedagogik	Membuka pelajaran	1*, 2		2
		Menjelaskan	3, 4		2
		Menggunakan media	5, 6	7*	3
		Bertanya	8, 9		2
		Menggunakan metode	10, 12	11*	3
		Memberikan motivasi	13, 14	15*	3
		Evaluasi	16, 17, 18, 19		4
		Menutup pelajaran	20, 21		2
2	Kepribadian	Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil	22, 23, 24*		3
		Memiliki kepribadian yang dewasa	25, 26, 27		3
		Memiliki kepribadian yang arif	28, 29		2
		Memiliki kepribadian yang berwibawa	30, 31, 32*		3
		Memiliki akhlak yang mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik	33, 34		2
		Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi	35, 36		2
3	Profesional	Menguasai struktur dan metode keilmuan	37, 38, 39		3
		Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan komponen sekolah dan masyarakat sekitar	40, 41, 42, 43, 44		5
<b>Jumlah</b>				<b>44</b>	

\*) : Butir pertanyaan gugur

**Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Lingkungan Keluarga**

No	Indikator	No butir		Jml
		Positif	Negatif	
1	Cara orang tua mendidik	1, 2		2
2	Relasi antar anggota keluarga keluarga	3, 4		2
3	Suasana rumah	5, 6*		2
4	Keadaan ekonomi keluarga	7, 8, 9, 10		4
5	Pengertian orang tua	11, 12, 13		3
5	Latar belakang kebudayaan keluarga	14*, 15, 16, 17		4
Jumlah				17

\*) : Butir pertanyaan gugur

**Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Informasi Dunia Kerja**

No	Indikator	No butir		Jml
		Positif	Negatif	
1	Memahami informasi lowongan pekerjaan	1, 2, 3	4*	4
2	Memfaatkan Sumber informasi	5, 6, 7,	8	4
3	Memahami kiat-kiat memasuki dunia kerja	9, 10, 11, 12,		4
Jumlah				12

\*) : Butir pertanyaan gugur

## H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik *One-Shoot* atau pengukuran sekali saja. Menurut Imam Ghazali (2011: 129) Teknik *One-shoot* adalah teknik pengujian instrumen penelitian dengan penyebaran kuesioner satu kali saja.

## 1. Uji Validitas Angket

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas menggunakan uji statistik *Corrected Item Total Correlation*. Kriteria dikatakan valid jika koefisien korelasi lebih dari atau sama dengan 0,3 (Ali Muhson, 2009: 4). Hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Validitas Instrumen Minat menjadi Guru

Instrumen variabel minat menjadi guru dikembangkan menjadi 13 butir pernyataan. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS versi 17.00*, terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid dan dinyatakan gugur, karena butir pernyataan tersebut masing-masing mempunyai skor kurang dari 0,3. Butir pertanyaan yang tidak valid yaitu nomer 11, kemudian sisanya 12 butir sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel pengalaman PPL dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Minat menjadi Guru**

<b>Butir pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Minat1	0,311	Valid
Minat2	0,656	Valid
Minat3	0,315	Valid
Minat4	0,488	Valid
Minat5	0,662	Valid
Minat6	0,718	Valid
Minat7	0,684	Valid
Minat8	0,668	Valid
Minat9	0,332	Valid
Minat10	0,606	Valid
Minat11	0,030	Tidak Valid
Minat12	0,635	Valid
Minat13	0,330	Valid

*Sumber: Data primer yang diolah, 2015*

#### **b. Uji Validitas Instrumen Pengalaman PPL**

Instrumen variabel pengalaman PPL dikembangkan menjadi 44 butir pernyataan. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS versi 17.00*, terdapat 6 butir pernyataan yang tidak valid dan dinyatakan gugur karena butir pernyataan tersebut masing-masing mempunyai skor kurang dari 0,3. Butir pertanyaan yang tidak valid yaitu 1, 7, 11, 15, 24 dan 32, kemudian sisanya 38 butir sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel pengalaman PPL dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman PPL**

<b>Butir pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
PPL1	0,243	Tidak Valid
PPL2	0,501	Valid
PPL3	0,396	Valid
PPL4	0,366	Valid
PPL5	0,365	Valid
PPL6	0,318	Valid
PPL7	0,035	Tidak Valid
PPL8	0,576	Valid
PPL9	0,367	Valid
PPL10	0,513	Valid
PPL11	0,009	Tidak Valid
PPL12	0,571	Valid
PPL13	0,469	Valid
PPL14	0,346	Valid
PPL15	0,098	Tidak Valid
PPL16	0,616	Valid
PPL17	0,447	Valid
PPL18	0,590	Valid
PPL19	0,498	Valid
PPL20	0,550	Valid
PPL21	0,317	Valid
PPL22	0,382	Valid
PPL23	0,435	Valid
PPL24	0,150	Tidak Valid
PPL25	0,423	Valid
PPL26	0,552	Valid
PPL27	0,580	Valid
PPL28	0,651	Valid
PPL29	0,510	Valid
PPL30	0,307	Valid
PPL31	0,505	Valid
PPL32	0,151	Tidak Valid
PPL33	0,627	Valid
PPL34	0,601	Valid
PPL35	0,595	Valid
PPL36	0,660	Valid
PPL37	0,505	Valid
PPL38	0,354	Valid
PPL39	0,406	Valid
PPL40	0,703	Valid
PPL41	0,682	Valid
PPL42	0,618	Valid

<b>Butir pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
PPL43	0,490	Valid
PPL44	0,670	Valid

*Sumber: Data primer yang diolah, 2015*

### c. Uji Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga

Instrumen variabel lingkungan keluarga dikembangkan menjadi 17 butir pernyataan. Dari hasil uji validitas, terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid dan dinyatakan gugur, karena butir pernyataan tersebut masing-masing mempunyai skor kurang dari 0,3. Butir pertanyaan yang tidak valid yaitu 6 dan 14, kemudian sisanya 15 butir sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel lingkungan keluarga dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga**

<b>Butir pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Keluarga1	0,404	Valid
Keluarga2	0,577	Valid
Keluarga3	0,368	Valid
Keluarga4	0,457	Valid
Keluarga5	0,490	Valid
Keluarga6	0,102	Tidak Valid
Keluarga7	0,386	Valid
Keluarga8	0,517	Valid
Keluarga9	0,694	Valid
Keluarga10	0,532	Valid
Keluarga11	0,574	Valid
Keluarga12	0,668	Valid
Keluarga13	0,347	Valid
Keluarga14	0,264	Tidak Valid
Keluarga15	0,308	Valid
Keluarga16	0,325	Valid
Keluarga17	0,444	Valid

*Sumber: Data primer yang diolah, 2015*

#### d. Uji Validitas Informasi Dunia Kerja

Instrumen variabel informasi dunia kerja dikembangkan menjadi 12 butir pernyataan. Dari hasil uji validitas, terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid dan dinyatakan gugur, karena butir pernyataan tersebut masing-masing mempunyai skor kurang dari 0,3. Butir pertanyaan yang tidak valid yaitu 4, kemudian sisanya 11 butir sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel pengalaman PPL dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Informasi Dunia Kerja**

Butir pernyataan	r hitung	Keterangan
Informasi 1	0,479	Valid
Informasi 2	0,439	Valid
Informasi 3	0,535	Valid
Informasi 4	0,177	Tidak Valid
Informasi 5	0,680	Valid
Informasi 6	0,467	Valid
Informasi 7	0,319	Valid
Informasi 8	0,493	Valid
Informasi 9	0,432	Valid
Informasi 10	0,438	Valid
Informasi 11	0,485	Valid
Informasi 12	0,500	Valid

*Sumber: Data primer yang diolah, 2015*

## 2. Uji Reliabilitas Angket

Instrumen yang baik adalah harus reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berbeda akan

menunjukkan hasil yang sama (Suharsimi Arikunto, 2013: 101). Untuk menguji reabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{i^2}} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$n$  : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_{i^2}$  : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 122)

Selanjutnya untuk menginterpretasikan koefisien *Alpha* digunakan kategori menurut Suharsimi Arikunto (2012: 89) sebagai berikut:

**Tabel 10. Interpretasi Nilai r**

No	Besarnya nilai r	Interpretasi
1	Antara 0,800-1,000	Sangat Tinggi
2	Antara 0,600-0,799	Tinggi
3	Antara 0,400-0,599	Sedang
4	Antara 0,200-0,399	Rendah
5	Antara 0,000-0,199	Sangat Rendah

Dari tabel interpretasi di atas, instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Cronbach Alpha* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 17.00*. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan:

**Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Pengalaman PPL	0,915	Reliabel
2	Lingkungan keluarga	0,785	Reliabel
3	Informasi dunia kerja	0,795	Reliabel
4	Minat menjadi guru	0,825	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2105

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti berdasarkan data dari variabel yang diperoleh, dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan persentase, tabulasi silang, berbagai bentuk grafik dan *chart* pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok seperti nilai rata-rata (*mean*). (Saifuddin Azwar, 2004: 126).

Pengkategorian skor dari masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean* (M) dan standar deviasi (SD) pada variabel tersebut. Saifuddin Azwar (2012: 149) membagi kecenderungan tiap variabel menjadi tiga kategori sebagai berikut:

**Tabel 12. Pedoman Pengkategorian**

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	$X \geq M + SD$
2	Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
3	Rendah	$X < M - SD$

Keterangan:

M (Mean Ideal) =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

SD (Standar Deviasi Ideal) =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi – skor terendah)

X = Skor yang dicapai mahasiswa

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai dari probabilitas dalam *SPSS* lebih besar dari 0,05. Sehingga jika harga *Kolmogorov Smirnov* hasil untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka sebaran datanya normal. Sedangkan jika kurang dari 0,05 maka distribusi datanya tidak normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  : rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 14)

Selanjutnya  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan bersifat linear.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas. *Tolerance value* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance value* rendah sama dengan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai  $tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi yaitu:

- 1)  $Tolerance\ value \leq 0,10$  dan  $VIF \geq 10 =$  terjadi multikolinearitas
- 2)  $Tolerance\ value \geq 0,10$  dan  $VIF \leq 10 =$  tidak terjadi multikolinearitas

(Imam Gozhali, 2011: 106)

### d. Uji Homosedastisitas

Uji homosedastisitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai variabel bebas. Uji homosedastisitas yang digunakan adalah uji *Rho Spearman* dengan bantuan program

SPSS versi 17.00. Jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05 maka asumsi homoskedastisitas terpenuhi, jika sebaliknya maka asumsi homoskedastisitas tidak terpenuhi.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Menguji Signifikansi Prediktor secara Parsial dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

(Sugiyono, 2010: 216)

#### b. Menguji Signifikansi Seluruh Prediktor secara Bersama-sama dengan Uji F

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : harga F untuk garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R : koefisien korelasi antar kriterium dan prediktor

(Surtisno Hadi, 2004: 26)

Selanjutnya,  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) m lawan N-m-1 pada taraf signifikansi 5%.

Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan dari  $F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

**c. Mencari Besarnya Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3,4)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y + a_4 \sum x_4 y}}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3,4)}$  : koefisien dterminan Y dengan  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$

$a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  : koefisien prediktor  $X_3$

$a_4$  : koefisien prediktor  $X_4$

$\sum x_1 y$  : jumlah produk  $X_1$  dengan Y

$\sum x_2 y$  : jumlah produk  $X_2$  dengan Y

$\sum x_3 y$  : jumlah produk  $X_3$  dengan Y

$\sum x_4 y$  : jumlah produk  $X_4$  dengan Y

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat krietia Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 33)

**d. Mencari Sumbangan dari Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat**

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium. Untuk

keperluan prediksi sumbangan relatif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a\sum_{xy}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : koefisien predictor

$\sum_{xy}$  : jumlah produk x dan y

$JK_{reg}$  : jumlah kuadrat garis regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 42)

## 2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif tiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhatikan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\%X \times R^2$$

Keterangan:

SE% : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR%X : sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  : koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 45).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data Statistik

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY. Pada penelitian ini digunakan sampel populasi sebanyak 76 mahasiswa. Banyaknya responden akan disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 13. Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Persentase (%)
Laki-laki	20	26%
Perempuan	56	74%
Total	76	100,00

*Sumber: Data primer yang diolah, 2015*

Berdasarkan tabel 13 dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 mahasiswa atau 26% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 56 mahasiswa atau 74%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY yang menjadi responden berjenis kelamin perempuan.

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel meliputi *mean* (M), *median* (Me), dan *standar deviasi* (SD). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari frekuensi untuk setiap variabel.

Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner (angket) yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden. Data

penelitian mencakup data variabel terikat yaitu minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY. Sedangkan data variabel bebas meliputi variabel pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja. Variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini akan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

a. Minat menjadi Guru

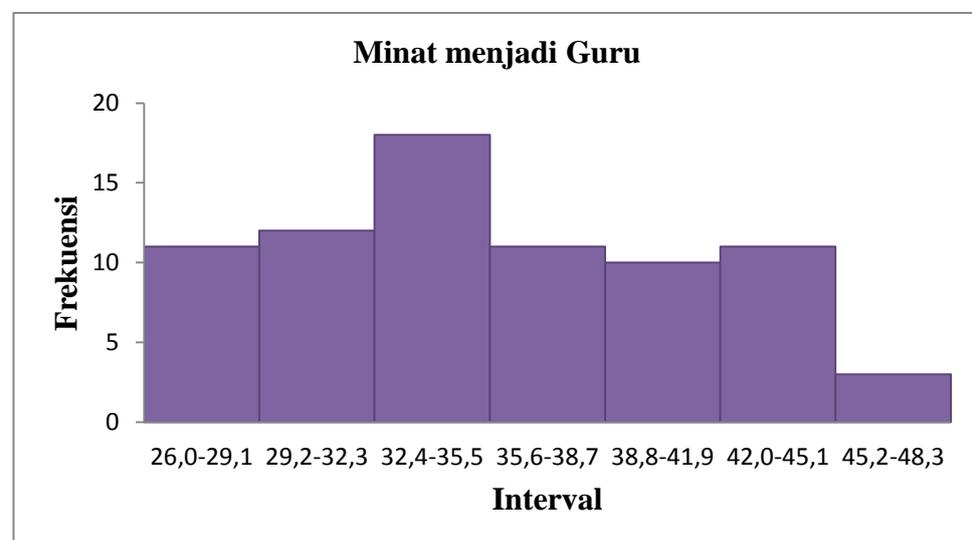
Data variabel minat menjadi guru diperoleh melalui angket yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011. Berdasarkan angka yang diperoleh dari angket yang disebar, data diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 17.00* diperoleh skor tertinggi 48 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu 48, dan skor terendah 26 dari skor yang mungkin dicapai 12. Hasil analisis diperoleh nilai mean sebesar 35,8026, *median* sebesar 35,0000 dan *standar deviasi* sebesar 5,83557. Guna menemukan jumlah kelas interval digunakan rumus  $1+3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui  $n = 76$ , sehingga diperoleh banyak kelas  $1+3,3 \log 76 = 7,206 = 7$ . Rentang data sebesar  $48 - 26 = 22$ . Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $22/7 = 3,1 = 3$ . Adapun distribusi frekuensi variabel minat menjadi guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Guru**

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	26,0-29,1	11	14,5
2	29,2-32,3	12	15,8
3	32,4-35,5	18	23,7
4	35,6-38,7	11	14,5
5	38,8-41,9	10	13,2
6	42,0-45,1	11	14,5
7	45,2-48,3	3	3,9
jumlah		76	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 14, distribusi frekuensi variabel minat menjadi guru dapat digambarkan dalam diagram batang pada gambar 2. Dari gambar 2 diagram batang menunjukkan frekuensi terbesar pada kelas interval 32,4-35,5 dengan frekuensi sebesar 18.



**Gambar 2. Diagram Batang Frekuensi Variabel Minat menjadi Guru**

Selanjutnya, variabel minat menjadi guru digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu tinggi, sedang dan rendah.

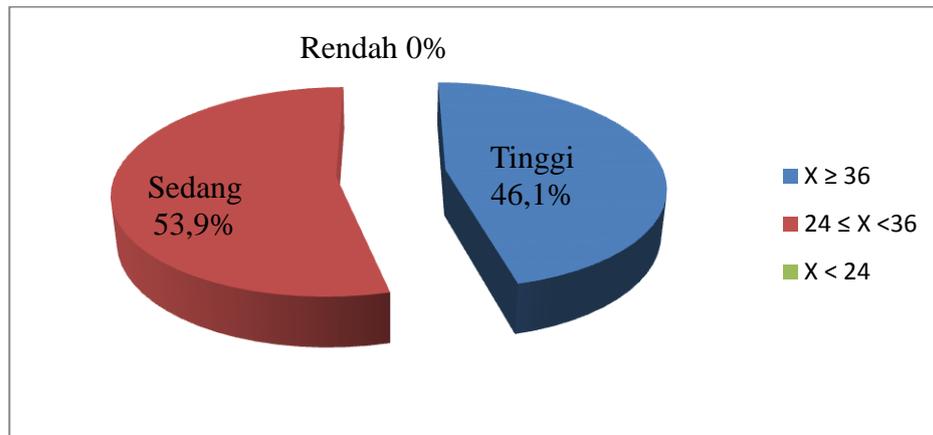
Variabel minat menjadi guru diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari butir pertanyaan yang diberikan kepada 76 responden. Kriteria penilaian skor yaitu skor maksimal  $12 \times 4 = 48$  dan skor minimal  $12 \times 1 = 12$ . Maka diperoleh nilai *mean ideal* (rata-rata ideal) sebesar 30, dan *standar deviasi ideal* (SD) sebesar 6. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat menjadi Guru**

No	Skor	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi komulati (%)	keterangan
1	$X \geq 36$	35	46,1	46,1	Tinggi
2	$24 \leq X < 36$	41	53,9	100	Sedang
3	$X < 24$	0	0	100	Rendah
jumlah		76	100	100	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Tabel 15 menunjukkan bahwa dalam kecenderungan minat menjadi guru, sebesar 46,1% atau sebanyak 35 mahasiswa mempunyai minat menjadi guru yang tinggi, sebesar 53,9% atau sebanyak 41 mahasiswa mempunyai minat menjadi guru yang sedang, dan sebesar 0% atau sebanyak 0 mahasiswa mempunyai minat menjadi guru yang rendah. Kecenderungan variabel minat menjadi guru disajikan dalam gambar 3 diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Minat menjadi Guru**

b. Pengalaman PPL

Data pengalaman PPL diperoleh melalui angket yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 sebanyak 76 responden. Berdasarkan angka yang diperoleh dari angket yang disebar, data diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 17.00* diperoleh skor tertinggi 146 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 152, dan skor terendah 94 dari skor terendah yang mungkin dicapai 38. Hasil analisa diperoleh harga *mean* sebesar 123.1053, *median* sebesar 124.0000, dan *standar deviasi* sebesar 12.99598. Guna menemukan jumlah kelas interval digunakan rumus  $1+3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden. Dari penelitian diketahui  $n = 76$ , sehingga diperoleh banyak kelas  $1+3,3 \log 76 = 7,206 = 7$ . Rentang data sebesar  $146 - 94 = 52$ . Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $52/7 = 7,42$  dibulatkan 7.

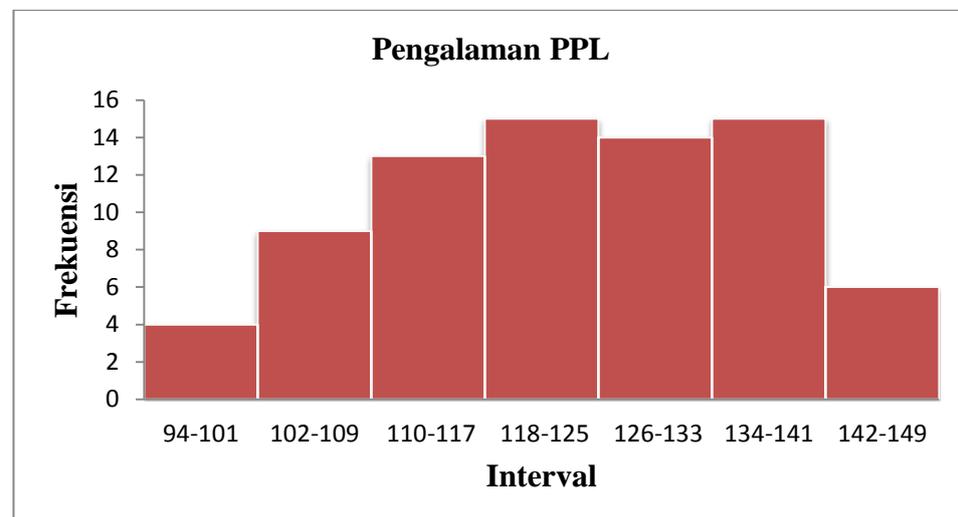
Adapun distribusi frekuensi variabel pengalaman PPL dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman PPL**

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	94-101	4	5,2
2	102-109	9	11,8
3	110-117	13	17,10
4	118-125	15	19,7
5	126-133	14	18,4
6	134-141	15	19,7
7	142-149	6	7,8
jumlah		76	100

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2015*

Berdasarkan tabel 16, distribusi frekuensi variabel pengalaman PPL dapat digambarkan dalam diagram batang pada gambar 4. Dari gambar 4 diagram batang menunjukkan frekuensi terbesar pada kelas interval 118-125 dan 134-141 dengan frekuensi sebesar 15.



**Gambar 4. Diagram Batang Frekuensi Variabel Pengalaman PPL**

Selanjutnya, pengalaman PPL digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu tinggi, sedang dan rendah. Variabel

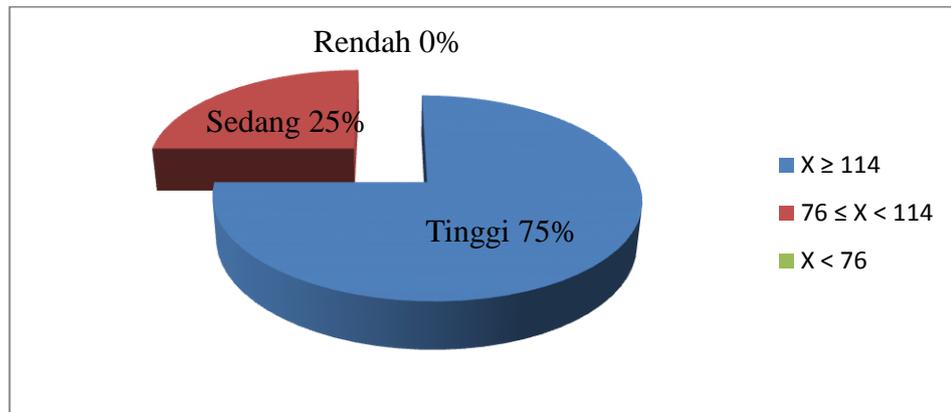
pengalaman PPL diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 38 butir pertanyaan yang diberikan kepada 76 responden. Kriteria penilaian skor yaitu skor maksimal  $38 \times 4 = 152$  dan skor minimal  $38 \times 1 = 38$ . Maka diperoleh nilai *mean ideal* (rata-rata ideal) sebesar 95, dan *standar deviasi ideal* (SD) sebesar 19. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Variabel Pengalaman PPL**

No	Skor	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi komulati (%)	keterangan
1	$X \geq 114$	57	75	75	Tinggi
2	$76 \leq X < 114$	19	25	100	Sedang
3	$X < 76$	0	0	100	Rendah
jumlah		76	100	100	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Tabel 17 menunjukkan bahwa dalam kecenderungan pengalaman PPL, sebesar 75% atau sebanyak 57 mahasiswa mempunyai pengalaman PPL yang tinggi, sebesar 25% atau sebanyak 19 mahasiswa mempunyai pengalaman PPL yang sedang, dan sebesar 0% atau sebanyak 0 mahasiswa mempunyai pengalaman PPL yang rendah. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan mempunyai pengalaman PPL yang tinggi. Kecenderungan variabel pengalaman PPL disajikan dalam gambar 5 diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Pengalaman PPL**

c. IPK Mahasiswa

Data variabel IPK mahasiswa diperoleh melalui dokumen data akademik mahasiswa yaitu indeks prestasi kumulatif (IPK) dan jumlah responden sebanyak 76 mahasiswa. Berdasarkan data variabel IPK yang diolah menggunakan program *SPSS versi 17.00* diperoleh hasil analisis menunjukkan *mean* sebesar 3,4093, *median* sebesar 3,4350, dan *standar deviasi* sebesar 0,18586. IPK berdasarkan hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 18. IPK Mahasiswa**

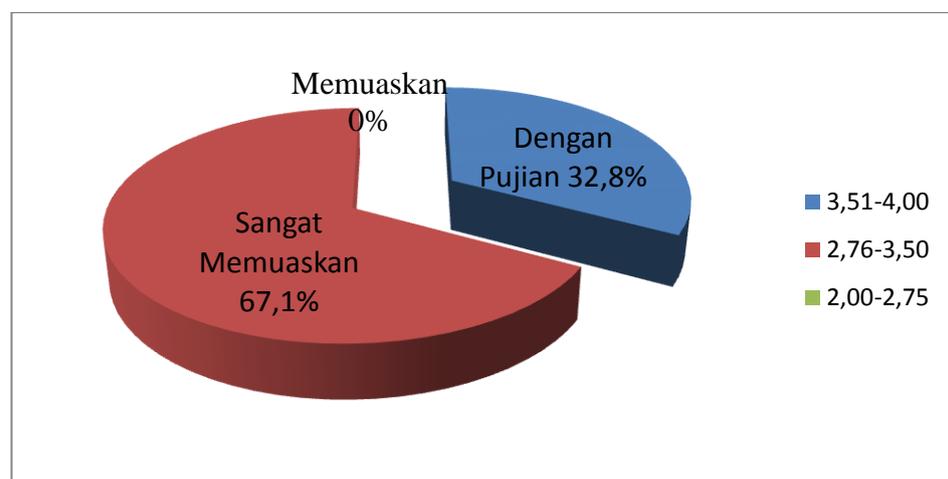
No	IPK	F	Prosentase	Keterangan
1	3,51-4,00	25	32,9%	Dengan Pujian ( <i>cumlaude</i> )
2	2,76-3,50	51	67,1%	Sangat memuaskan
3	2,00-2,75	0	0%	Memuaskan
Total		76	100%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui bahwa prestasi belajar pada predikat dengan pujian (*cumlaude*) sebanyak 25 mahasiswa atau 32,8%, predikat sangat memuaskan sebanyak 51 mahasiswa atau 67,1%, dan

predikat memuaskan sebanyak 0 mahasiswa atau 0%. Prestasi belajar mahasiswa dapat dikategorikan sangat memuaskan karena sebagian prestasi mahasiswa termasuk kategori sangat memuaskan dengan total sebanyak 51 mahasiswa atau 67,1%.

Berdasarkan tabel prestasi belajar mahasiswa dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 6. Diagram Lingkaran Variabel IPK Mahasiswa**

#### d. Lingkungan Keluarga

Data lingkungan keluarga diperoleh melalui angket yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011. Berdasarkan angka yang diperoleh dari angket yang disebar, data diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 17.00* diperoleh skor tertinggi 60 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 60, dan skor terendah 34 dari skor terendah yang mungkin dicapai 15. Hasil analisa diperoleh harga *mean* sebesar 47.1316, *median* sebesar 48.0000, dan standar deviasi sebesar 6.51223. Guna menemukan jumlah kelas interval digunakan

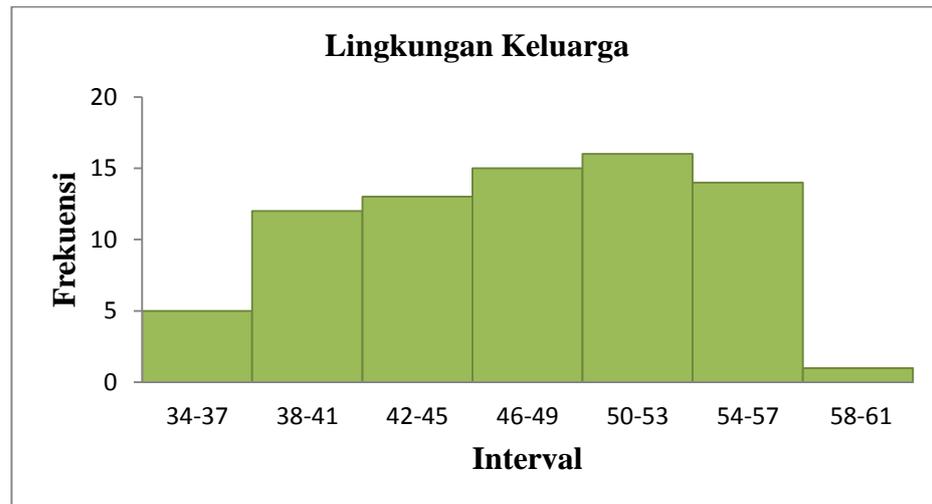
rumus  $1+3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden. Dari penelitian diketahui  $n = 76$ , sehingga diperoleh banyak kelas  $1+3,3 \log 76 = 7,206 = 7$ . Rentang data sebesar  $60 - 34 = 26$ . Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $26/7 = 3,71$  dibulatkan 4. Adapun distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga**

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	34-37	5	6,5
2	38-41	12	15,7
3	42-45	13	17,1
4	46-49	15	19,7
5	50-53	16	21,0
6	54-57	14	18,4
7	58-61	1	1,3
jumlah		76	100

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2015*

Berdasarkan tabel 19, distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga dapat digambarkan dalam diagram batang pada gambar 7. Dari gambar 7 diagram batang menunjukkan frekuensi terbesar pada kelas interval 50-53 dengan frekuensi sebesar 16.



**Gambar 7. Diagram Batang Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga**

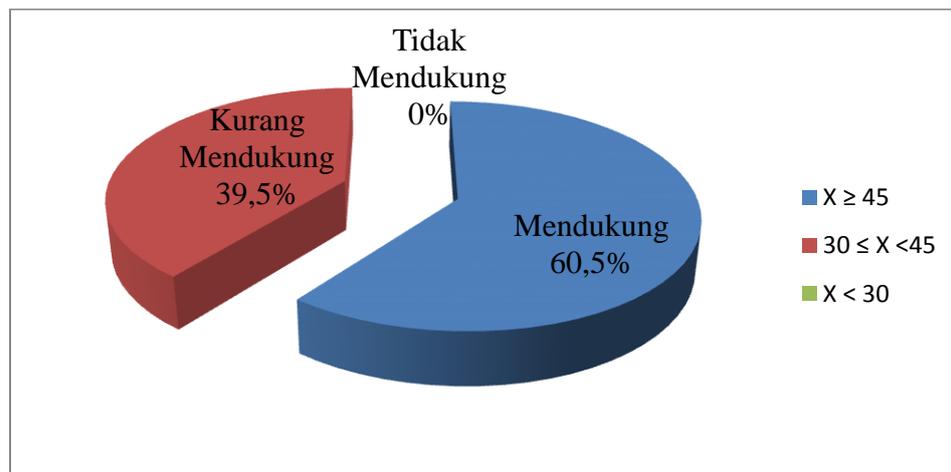
Selanjutnya, variabel lingkungan keluarga digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu mendukung, kurang mendukung dan tidak mendukung. Variabel lingkungan keluarga diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari butir pertanyaan yang diberikan kepada 76 responden. Kriteria penilaian skor yaitu skor maksimal  $15 \times 4 = 60$  dan skor minimal  $15 \times 1 = 15$ . Maka diperoleh nilai *mean ideal* (rata-rata ideal) sebesar 37,50, dan *standar deviasi ideal* (SD) sebesar 7,50. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 20. Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga**

No	Skor	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi komulati (%)	keterangan
1	$X \geq 45$	46	60,5	60,5	Mendukung
2	$30 \leq X < 45$	30	39,5	100	Kurang Mendukung
3	$X < 30$	0	0	100	Tidak Mendukung
jumlah		76	100	100	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Tabel 20 menunjukkan bahwa dalam kecenderungan lingkungan keluarga, sebesar 60,5% atau sebanyak 46 mahasiswa mempunyai lingkungan keluarga yang mendukung minat menjadi guru, sebesar 39,5% atau sebanyak 30 mahasiswa mempunyai lingkungan keluarga yang kurang mendukung minat untuk menjadi guru, dan sebesar 0% atau 0 mahasiswa yang mempunyai lingkungan keluarga yang tidak mendukung minat menjadi guru. Kecenderungan variabel lingkungan keluarga disajikan dalam gambar 8 diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 8. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Lingkungan keluarga**

e. Informasi Dunia Kerja

Data informasi dunia kerja diperoleh melalui angket yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011. Berdasarkan angka yang diperoleh dari angket yang disebar, data diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 17.00* diperoleh skor tertinggi 44 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu 44, dan skor terendah 24 dari skor yang mungkin dicapai 11. Hasil analisis diperoleh

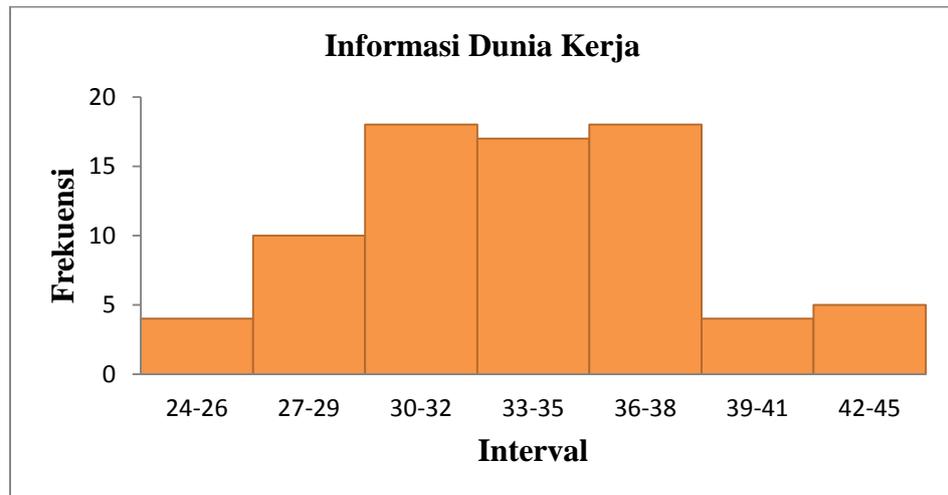
nilai *mean* sebesar 33,8289, *median* sebesar 34, dan *standar deviasi* sebesar 4,42233. Guna menemukan jumlah kelas interval digunakan rumus  $1+3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui  $n = 76$ , sehingga diperoleh banyak kelas  $1+3,3 \log 76 = 7,206 = 7$ . Rentang data sebesar  $44 - 24 = 20$ , Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $20/7 = 2,8$  dibulatkan 3. Adapun distribusi frekuensi variabel informasi dunia kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja**

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	24-26	4	5,2
2	27-29	10	13,15
3	30-32	18	23,68
4	33-35	17	22,36
5	36-38	18	23,68
6	39-41	4	5,2
7	42-45	5	6,5
jumlah		76	100

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2015*

Berdasarkan tabel 21, distribusi frekuensi informasi dunia kerja dapat digambarkan dalam diagram batang pada gambar 9. Dari gambar 9 diagram batang menunjukkan frekuensi terbesar pada kelas interval 30-32 dan 36-38 dengan frekuensi sebesar 26.



**Gambar 9. Diagram Batang Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja**

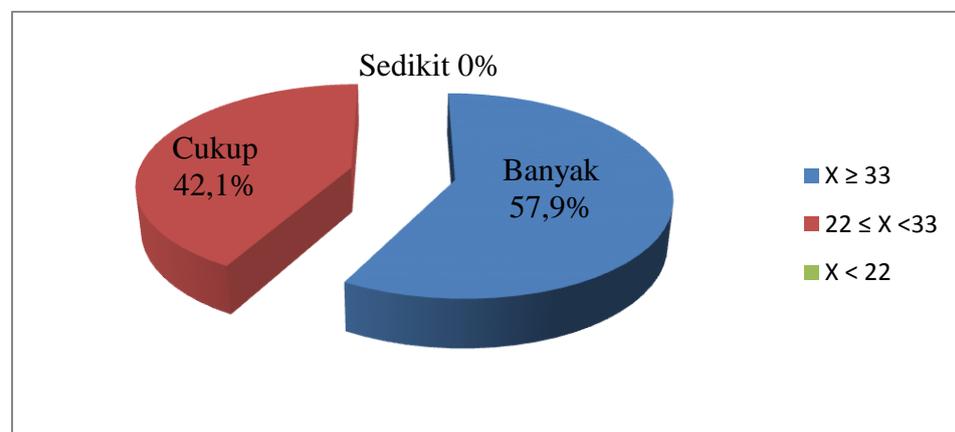
Selanjutnya, variabel informasi dunia kerja digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu banyak, cukup dan sedikit. Variabel informasi dunia kerja diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari butir pertanyaan yang diberikan kepada 76 responden. Kriteria penilaian skor yaitu skor maksima  $11 \times 4 = 44$  dan skor minimal  $11 \times 1 = 11$ . Maka diperoleh nilai *mean ideal* (rata-rata ideal) sebesar 27,50, dan *standar deviasi ideal* (SD) sebesar 5,50. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 22. Distribusi Kecenderungan Variabel Informasi Dunia Kerja**

No	Skor	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi komulati (%)	keterangan
1	$X \geq 33$	44	57,9	57,9	Banyak
2	$22 \leq X < 33$	32	42,1	100	Cukup
3	$X < 22$	0	0	100	Sedikit
jumlah		76	100	100	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Tabel 22 menunjukkan bahwa dalam kecenderungan informasi dunia kerja, sebesar 57,9% atau sebanyak 44 mahasiswa mempunyai informasi dunia kerja yang banyak, sebesar 42,1% atau sebanyak 32 mahasiswa mempunyai informasi dunia kerja yang cukup, dan sebesar 0% atau sebanyak 0 mahasiswa mempunyai informasi dunia kerja yang sedikit. Kecenderungan variabel informasi dunia kerja disajikan dalam gambar 10 diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 10. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Informasi Dunia Kerja**

## 2. Uji Prasarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Ha ini ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig yang lebih dari 0,05*. Hasil dari uji normalitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Normalitas**

Variabel	<i>Asymp. Sig</i>	Kesimpulan
pengalaman PPL	0,664	Normal
IPK	0,661	Normal
Lingkungan Keluarga	0,436	Normal
Informasi Dunia Kerja	0,575	Normal
Minat menjadi Guru	0,373	Normal

*Sumber: Data primer yang diolah, 2015*

Berdasarkan tabel 23, nilai nilai signifikansi variabel pengalaman PPL sebesar 0,0664, IPK sebesar 0,661, lingkungan keluarga sebesar 0,436, dan informasi dunia kerja sebesar 0,373. Diketahui nilai signifikansi lebih besar dari *alpha* 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila sig lebih dari atau sama dengan 5%. Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 17.00*. Hasil uji linearitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Linieritas**

Variabel		F	Sig	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
pengalaman PPL	Minat Menjadi Guru	0,845	0,696	Linear
IPK	Minat Menjadi Guru	1,457	0,130	Linear
Lingkungan Keluarga	Minat Menjadi Guru	1,060	0,415	Linear
Informasi Dunia Kerja	Minat Menjadi Guru	1,132	0,349	Linear

*Sumber: Data primer yang diolah, 2015*

Tabel 24 menunjukkan bahwa nilai sig pengalaman PPL sebesar 0,696, IPK sebesar 0,130, lingkungan keluarga sebesar 0,415 dan informasi dunia kerja sebesar 0,349. Oleh karena nilai sig lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier.

### c. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas menggunakan uji *Rho Spearman*. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan hanyalah bagian koefisien korelasi *Rho Spearman* antara variabel bebas dengan absolut residu. Jika nilai sig < 0,05 maka tidak terjadi homoskedastisitas, jika sebaliknya maka terjadi homoskedastisitas. Hasil uji homoskedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 25. Ringkasan Hasil Uji Homoskedastisitas**

Variabel	Sig	Kesimpulan
Pengalaman PPL	0,289	terjadi Homoskedastisitas
IPK	0,539	terjadi Homoskedastisitas
Lingkungan Keluarga	0,778	terjadi Homoskedastisitas
Informasi Dunia Kerja	0,285	terjadi Homoskedastisitas

*Sumber: Data primer yang diolah, 2015*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai sig variabel pengalaman PPL sebesar 0,289, variabel IPK sebesar 0,539, variabel lingkungan keluarga sebesar 0,778 dan variabel informasi dunia kerja sebesar 0,285. Oleh karena nilai sig lebih dari atau sama dengan 0,05 dapat disimpulkan bahwa terjadi homoskedastisitas.

#### d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas memiliki hubungan yang tinggi atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan bantuan program *SPSS versi 17.00* diperoleh hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 26. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	kesimpulan
Pengalaman PPL	0,593	1,688	Tidak Terjadi Multikolinearitas
IPK	0,614	1,627	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Lingkungan Keluarga	0,791	1,264	Tidak terjadi Multikolinearitas
Informasi Dunia Kerja	0,856	1,169	Tidak Terjadi Multikolinearitas

*Sumber: Data primeryang diolah, 2015*

Tabel 25 menunjukkan bahwa nilai VIF variabel pengalaman PPL sebesar 1,688, variabel IPK sebesar 1,627, variabel lingkungan keluarga sebesar 1,264 dan variabel informasi dunia kerja sebesar 1,169. oleh karena nilai FIV kurang dari 4 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

### 3. Pengujian hipotesis

#### a. Menguji Signifikansi Prediktor secara Parsial dengan Uji t

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada di dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel

bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai sig t hitung lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

**Tabel 27. Rangkuman Hasil Analisis Regresi**

Variabel	koefisien regresi	T	sig	Keterangan
Pengalaman PPL	0,134	3,090	0,003	Signifikan
IPK	11,814	3,964	0,000	Signifikan
Lingkungan keluarga	0,202	2,694	0,009	Signifikan
Informasi dunia kerja	0,299	2,817	0,006	Signifikan
Konstanta	= -40,618			
R <sup>2</sup>	= 0,607			
F hitung	= 27,406			
Sig	= 0,000			

*Sumber: data primer yang diolah, 2015*

### 1) Pengaruh Pengalaman PPL terhadap Minat menjadi Guru

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru diperoleh nilai t hitung sebesar 3,090 dengan signifikansi t sebesar 0,003 dan koefisien regresi (b1) sebesar 0,134, karena nilai signifikansi  $t < 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif, maka hipotesis pertama yang berbunyi “terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru” diterima. Hal ini membuktikan bahwa variabel pengalaman PPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011. Artinya semakin tinggi pengalaman PPL, maka minat menjadi guru semakin tinggi.

## **2) Pengaruh IPK terhadap Minat menjadi Guru**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh IPK terhadap minat menjadi guru diperoleh nilai t hitung sebesar 3,964 dengan signifikansi t sebesar 0,000 dan koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 11,814 karena nilai signifikansi  $t < 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif maka hipotesis kedua yang berbunyi “terdapat pengaruh positif dan signifikan IPK terhadap minat menjadi guru” diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel IPK berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. Artinya semakin tinggi IPK maka akan semakin besar pula dukungan dan motivasi untuk menjadi guru, sehingga akan berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

## **3) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat menjadi Guru**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru diperoleh nilai t hitung sebesar 2,694 dengan signifikansi t sebesar 0,009 dan koefisien regresi ( $b_3$ ) sebesar 0.202. karena nilai signifikansi  $t < 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif maka hipotesis ketiga yang berbunyi “terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru” diterima. Hal ini membuktikan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011. Artinya semakin lingkungan keluarga mendukung minat, maka minat menjadi guru semakin tinggi.

#### **4) Pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Minat menjadi Guru**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,817 dengan signifikansi  $t$  sebesar 0,006 dan koefisien regresi ( $b_4$ ) sebesar 0,299. karena nilai signifikansi  $t < 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif, maka hipotesis keempat yang berbunyi “terdapat pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru” diterima. Hal ini membuktikan bahwa variabel informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011. Artinya semakin banyak informasi dunia kerja tentang profesi guru yang diperoleh, maka minat menjadi guru semakin tinggi.

#### **b. Menguji Signifikansi Seluruh Prediktor secara Bersama-sama dengan Uji F**

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga, dan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 27,406 dengan nilai signifikansi  $F$  sebesar 0,000. karena nilai sig.  $F < 0,05$  maka hipotesis kelima yang berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011” diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja

secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru.

**c. Mencari Besarnya Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel independen (pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga, dan informasi dunia kerja) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel dependen (minat menjadi guru).

**Tabel 28. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R square	adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	,779 <sup>a</sup>	,607	,585	3,76034

*Sumber: Data primer yang diolah, 2015*

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,607 atau 60,7%. Jadi dapat dikatakan bahwa 60,7% minat menjadi guru dipengaruhi oleh pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga, dan informasi dunia kerja. Sedangkan sisanya sebesar 39,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**d. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)**

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR%) dan sumbenagn efektif (SE%) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 29. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)**

No	Variabel	Sumbangan Relatif (SR%)	Sumbangan Efektif (SE%)
1	Pengalaman PPL	30,9	18,7
2	IPK	38,0	23,1
3	Lingkungan keluarga	18,1	11,0
4	Informasi dunia kerja	13,0	7,9
Total		100	60,7

*Sumber: Data primer yang diolah, 2015*

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 28. Dapat diketahui bahwa variabel pengalaman PPL dalam memberikan sumbangan relatif sebesar 30,9%, variabel IPK sebesar 38,0%, variabel lingkungan keluarga sebesar 18,1% dan variabel informasi dunia kerja sebesar 13,0%. Sedangkan sumbangan efektif dari masing-masing variabel adalah 18,7% untuk variabel pengalaman PPL, 23,1% untuk variabel IPK, 11,0% untuk variabel lingkungan keluarga dan 7,9% untuk variabel informasi dunia kerja.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Pengalaman PPL terhadap Minat menjadi Guru pada**

#### **Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 FE UNY**

Dari hasil penelitian diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 3,090 dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,003 dan koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,134. Diketahui nilai signifikansi  $t < 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY.

Berdasarkan hasil deskripsi data variabel pengalaman PPL, dapat diketahui bahwa pengalaman PPL pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pengalaman PPL memiliki peranan yang sangat penting terhadap minat menjadi guru. Semakin tinggi pengaruh pengalaman PPL maka semakin tinggi minat menjadi guru. Sebaliknya semakin rendah pengalaman PPL, maka semakin rendah pula minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Crow & Crow dalam Abdurrachman Abror (1993: 158) minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam (ekstrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Salah satu faktor dari dalam adalah penguasaan ilmu pengetahuan yang berupa pengalaman praktik lapangan (PPL) dan IPK.

Menurut Oemar Hamalik (2002: 171-172), PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun di luar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan yang lainnya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abu Salman (2012), menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru.

Hasil penelitian ini dapat menjawab hipotesis pertama yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dilihat dari sumbangan efektif variabel pengalaman PPL sebesar 18,7%.

## **2. Pengaruh IPK terhadap Minat menjadi Guru pada Mahasiswa**

### **Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 FE UNY**

Dari hasil penelitian diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 3,964 dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,000 dan koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 11,814. Diketahui nilai signifikansi  $t < 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan IPK terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY.

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi termasuk dalam kategori sangat memuaskan dengan frekuensi 51 mahasiswa atau 67,1%, kategori dengan pujian (*cumlaude*) dengan frekuensi 25 mahasiswa atau 32,9%, dan kategori memuaskan dengan frekuensi 0 mahasiswa atau 0%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011 FE UNY merupakan mahasiswa yang memiliki tingkat prestasi belajar yang sangat memuaskan.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Crow & Crow dalam Abdurrachman Abror (1993: 158) minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam (ekstrinsik) dan faktor

dari luar (ekstrinsik). Salah satu faktor dari dalam adalah penguasaan ilmu pengetahuan yang berupa pengalaman praktik lapangan (PPL) dan IPK.

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 297), prestasi belajar adalah nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru atau dosen terkait dengan kemajuan prestasi belajar dan pada akhirnya menghasilkan perubahan. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar menghasilkan perubahan. Perubahan yang dimaksudkan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri, dan semua yang berkenaan dengan aspek organisme atau pribadi mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abu Salman (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif prestasi mahasiswa (IPK) terhadap minat menjadi guru. Hasil penelitian ini dapat menjawab hipotesis kedua yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dilihat dari sumbangan efektif variabel IPK sebesar 23,1%.

### **3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 FE UNY**

Dari hasil penelitian diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,694 dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,009 dan koefisien regresi ( $b_3$ ) sebesar 0,202. Diketahui nilai signifikansi  $t < 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan

lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY.

Berdasarkan hasil deskripsi data variabel lingkungan keluarga, dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011 termasuk dalam kategori mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lingkungan keluarga mendukung, maka semakin tinggi minat menjadi guru. Sebaliknya semakin lingkungan keluarga tidak mendukung, maka semakin rendah pula minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Crow & Crow dalam Abdurrachman Abror (1993: 158) minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam (ekstrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Salah satu faktor dari luar adalah lingkungan keluarga. lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan sangat penting dalam membentuk pola kepribadian anak. Hal ini berarti bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh dengan perkembangan kepribadian dan dalam pengambilan keputusan anak sehingga dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

Menurut M. Dalyono (2005: 130) keluarga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak terutama keadaan ekonomi rumah tangga, serta tingkat kemampuan orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan anak. Sementara tingkat

pendidikan orang tua akan besar pengaruhnya terhadap perkembangan rohaniah anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Isti Qoma (2010), menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. Hasil penelitian ini juga dapat menjawab hipotesis ketiga yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dilihat dari sumbangan efektif variabel lingkungan keluarga sebesar 11,0%.

#### **4. Pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 FE UNY**

Dari hasil penelitian diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,817 dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,006 dan koefisien regresi ( $b_4$ ) sebesar 0,299. Diketahui nilai signifikansi  $t < 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY.

Berdasarkan hasil deskripsi data variabel informasi dunia kerja, dapat diketahui bahwa informasi dunia kerja pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011 termasuk dalam kategori banyak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak informasi dunia kerja tentang profesi guru maka semakin tinggi minat menjadi guru. Sebaliknya semakin sedikit informasi dunia kerja tentang profesi guru yang diperoleh, maka semakin

rendah pula minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY.

Informasi dunia kerja sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Pada jenis pekerjaan dapat diperoleh informasi mengenai pekerjaan melalui kegiatan praktik di lapangan atau yang biasa disebut dengan PPL.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Zumarotun Fatonah (2009) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan menjadi guru. Hasil penelitian ini dapat menjawab hipotesis keempat yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dilihat dari sumbangan efektif variabel informasi dunia kerja sebesar 7,9%.

#### **5. Pengaruh Pengalaman PPL, IPK, Lingkungan Keluarga dan Informasi Dunia Kerja secara Bersama-sama terhadap Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 FE UNY**

Pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F hitung sebesar 27,406 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai  $\text{sig } F < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja secara bersama-

sama berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,607 atau 60,7%. Jadi dapat dikatakan bahwa sumbangan pengaruh pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru sebesar 60,7%. Sisanya sebesar 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Variabel pengalaman PPL memberikan sumbangan relatif sebesar 30,9% Variabel IPK sebesar 38,0%, variabel lingkungan keluarga sebesar 18,1%, dan informasi dunia kerja sebesar 13,0%, sedangkan sumbangan efektif dari masing-masing variabel adalah sebesar 18,7% untuk variabel pengalaman PPL, 23,1% untuk variabel IPK, 11,0% untuk variabel lingkungan keluarga dan 7,9% untuk variabel informasi dunia kerja. Variabel yang paling berpengaruh terhadap minat menjadi guru adalah variabel IPK. Sumbangan relatif IPK sebesar 38,0% dan sumbangan efektif sebesar 23,1%.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 3,090, koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,134 dan nilai signifikansi sebesar 0,003, karena nilai signifikansi  $t < 0,05$  dan bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman PPL maka akan semakin banyak pengalaman mengajar yang diperoleh mahasiswa. Sehingga pengalaman mengajar tersebut akan berpengaruh terhadap minat menjadi guru.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan IPK terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 3,694, koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 11,814 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi  $t < 0,05$  dan bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan IPK terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011

FE UNY. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi IPK maka akan semakin besar pula dukungan dan motivasi untuk menjadi guru, sehingga akan berpengaruh terhadap minat untuk menjadi guru.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,694 koefisien regresi ( $b_3$ ) sebesar 0,202 dan nilai signifikansi sebesar 0,009, karena nilai signifikansi  $t < 0,05$  dan bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mendukung lingkungan keluarga, maka semakin besar pula pengaruh perkembangan kepribadian dan dalam pengambilan keputusan anak sehingga dukungan keluarga akan berpengaruh terhadap minat untuk menjadi guru.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,817, koefisien regresi ( $b_4$ ) sebesar 0,299 dan nilai signifikansi sebesar 0,006, karena nilai signifikansi  $t < 0,05$  dan bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak informasi dunia kerja dalam hal ini adalah

profesi guru, maka akan semakin banyak informasi yang di dapatkan. Informasi ini sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Sehingga banyaknya informasi yang diperoleh dapat berpengaruh terhadap minat untuk menjadi guru.

5. Terdapat pengaruh yang signifikan pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai sig.  $F < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,607. Berarti bahwa 60,7% minat menjadi guru mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja. Sedangkan sisanya 39,3% dijelaskna oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja masing-masing memberikan sumbangan efektif sebesar 18,7% untuk variabel pengalaman PPL, 23,1% untuk variabel IPK, 11,0% untuk variabel lingkungan keluarga dan 7,9% untuk variabel informasi dunia kerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Menyediakan informasi dunia kerja tentang profesi guru lebih banyak
  - b. Memberikan program-program yang bisa menambah keterampilan mengajar
2. Bagi program studi Pendidikan Ekonomi
  - a. Meningkatkan PPL di sekolah
  - b. Menyediakan informasi dunia kerja tentang profesi guru lebih banyak
3. Bagi mahasiswa
  - a. Melaksanakan kegiatan PPL di sekolah dengan sebaik-baiknya
  - b. Menambah pengetahuan tentang profesi guru misalnya dengan berkunjung ke perpustakaan
  - c. Memperbanyak informasi dunia kerja tentang profesi guru dengan mencari tahu dari berbagai sumber informasi
4. Bagi lingkungan keluarga
  - a. Mendukung minat anak untuk menjadi guru
  - b. Memperhatikan kemajuan studi anak
  - c. Berdiskusi tentang profesi guru

5. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Mempertimbangkan variasi sampel
  - b. Meneliti variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Populasi yang diambil hanya pada satu jurusan dan satu angkatan sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011.
2. Kekurangan atau kelemahan instrumen penelitian menggunakan angket yaitu peneliti tidak dapat mengontrol apakah jawaban yang diberikan responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.
3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti 4 faktor yaitu pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga dan informasi dunia kerja. Sedangkan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan sistem informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Abdul Rachman Abror, Abdul, 1993, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Taira Wakana.
- Abu ahmadi. 1982. *Sosiologi pendidikan*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Abu Ahmadi. 1983. *Sosiologi Pendidikan*. Surabaya: PT Bina Ilmu
- Abu Ahmadi. 2007. *Sosiologi perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad sabrani. 2007. *Strategi belajar mengajar micro teaching*. Jakarta: Erlangga.
- Anastasi, Anne dan Urbina, Susana. 1997. *Psychological Testing, Seventh Edition*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Crites O. John, op cit hlm. 36. *the American Heritage Distionary of the English language, 1976*. Oleh Djaali, 2007: 122.
- Dalyono. M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Edisi Revisi, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Data pendidikan Indonesia tahun 2011 [www.unesco.org](http://www.unesco.org). di akses pada tanggal 20 februari 2015.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gerungan, W. A., *Psikologi Sosial, bandung: eresco. 199, hlm. 145*. Oleh Djaali, 2007: 122.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Univ Diponegoro.
- H.C Witherington oleh M.Buchori. 1978. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: PT raja Grafindo.
- Hasibuan, S,P. 2002. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Erlangga.

- Hendra surya. 2003. *Kiat mengatasi kesulitan belajar*. Jakarta: elex media komputindo kelompok gramedia.
- Hurlock, Elisabeth. 2000. *Perkembangan anak jilid 2. Alih bahasa meita Tjandrasa*. Jakarta: Erlangga.
- Isti Qoma. 2014. Pengaruh lingkungan keluarga dan persepsi mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi 2010 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi-S1*. Surakarta. Jurusan Pendidikan Akuntansi fakulyas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2010. *Micro teaching*. Jakarta: Erlangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka
- Komarudin. 2006. *Kamus istilah karya tulis ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Lidia herlin permatasari. 2013. Persiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan dan konseling, studi deskriptif terhadap siswa jurusan usaha perjalanan wisata di SMK N kec. Tanjung Baru Kab. Tanah Datar. *Jurnal ilmiah konseling*. No 1 halaman 209.
- M. dalyono. 2007. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT. Rinioka Cipta.
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syodih Sukmadinata. 2007. *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2002 . *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Oemar Hamalik. 2009. *Praktik pengalaman lapangan*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Praktik Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Erlangga.
- Riyaningtyas dan Yusuf Purnomo B. 2006. *Bimbingan dan konseling untuk SMU kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Rochman Natawijaya. 1990. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.

- Saifuddin Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman. 2011. *interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Syaiful sagala. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Erlangga.
- Siti Rahayu Haditono. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; UGM.
- Siti Zumarotun Fatonah. 2009. Pengaruh minat menjadi guru, pengalaman PPL, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan menjadi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2005 FISE UNY. *Skripsi-S1*. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, Dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi revisi*. Jakarta: bumi aksara,
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2012. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2002. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparlan. 2006. *Guru sebagai profesi*. Jakarta : Erlangga.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis REgresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Medan: Alfabeta
- Tata Sutabri. 2005. *Sistem informasi manajemen*. Yogyakarta: Andi.

TIM Penyusun Buku Pengajaran Mikro. 2011. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY Press.

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY press

Undang-Undang Republik Indonesia no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.  
Diknas.

Winkel. WS. 1993. *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*. Jakarta: Gramedia.

Witherington. 1999. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rinieka Cipta.

Zainal Asril. 2010. *Micro Teaching*. Padang: PT Raja Grafindo Persada.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

No. : 2638/UN.34.18/LT/2015  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 Desember 2015

**Yth**  
**Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan FE UNY**  
**Karang Malang, Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2011 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama/NIM : Sairoh/ 11404241006  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Keperluan : Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi  
Judul : PENGARUH PENGALAMAN PPL, PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA LINGKUNGAN KELUARGA, DAN INFORMASI  
DUNIA KERJA TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2011

untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih

Kajur/Kaprodi Pendidikan Ekonomi,

Tejo Nurseto, M.Pd  
NIP. T9740324 200112 1 001

## Lampiran 2

### ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PENGALAMAN PPL, PRESTASI BELAJAR MAHASISWA, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2011

#### Identitas Responden :

Nama :  
 Angkatan/NIM :  
 IPK :

Assalamualaikum wr, wb

Dalam memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Saya selaku mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FE-UNY angkatan 2011 bermaksud mengadakan penelitian dengan judul seperti di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut saya meminta bantuan dalam pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan diri saudara, hasil angket ini hanya akan digunakan sebagai data dalam penelitian ini.

Atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah anda berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr, wb.

#### Petunjuk :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda *chek list* (✓) pada pilihan yang tersedia

#### Keterangan :

Alternatif jawaban :	SS	: Sangat Setuju	SL	: Selalu
	S	: Setuju	SR	: Sering
	TS	: Tidak Setuju	JR	: Jarang
	STS	: Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah

Hormat saya

Sairoh  
 11404241006

**ANGKET PENGALAMAN PPL**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
1	Saat PPL saya membuka pelajaran dengan berdoa bersama-sama				
2	Saya memberikan apersepsi di awal pembelajaran untuk mengaitkan antara topik/materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari				
3	Saya menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa saya, tetapi memperhatikan siswa paham atau tidak				
4	Saya memberikan contoh-contoh kongkret dan jelas dalam penyampaian materi sesuai daya tangkap dan lingkungan siswa				
5	Saya menggunakan berbagai variasi media pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar agar siswa tidak bosan				
6	Saya memvariasi metode pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar				
7	Saya tidak menggunakan OHP/LCD dalam kegiatan belajar mengajar sebab saya tidak ada waktu untuk mempersiapkannya				
8	Saya melakukan tanya jawab saat pembelajaran				
9	Saya memberikan suatu pertanyaan lisan di dalam kelas untuk semua siswa, baru kemudian menunjuk salah satu siswa				
10	Saya menggunakan metode yang sesuai untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran				
11	Saya hanya akan menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi karena lebih mudah				
12	Saya menggunakan berbagai macam metode mengajar dalam kegiatan belajar mengajar agar proses KBM lebih efektif dan tidak monoton				
13	Saya memberikan pujian bila siswa menjawab suatu pertanyaan dengan benar dan tepat untuk memotivasi siswa				
14	Saya memberikan penghargaan berupa point nilai keaktifan jika siswa mampu menjawab pertanyaan dengan tepat saat KBM				
15	Saya mencemooh siswa yang tidak bisa menjawab				
16	Saya memberikan tindak lanjut berupa saran/ajakan agar materi yang baru dipelajari tidak dilupakan dan dipelajari lagi di rumah				
17	Saya memberikan tes tertulis kepada siswa sebelum pelajaran diakhiri				
18	Saya memberikan remidi kepada siswa yang				

	belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam evaluasi				
19	Saya memberikan pengayaan kepada siswa yang telah memenuhi kriteria				
20	Saya mengakhiri pelajaran dengan memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari kepada siswa				
21	Saya menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama				
22	Saya bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku di tempat saya PPL				
23	Saya selalu konsisten dalam bersikap dan bertindak				
24	Saya tidak membawa permasalahan eksternal ke dalam kelas				
25	Saya menjunjung tinggi kode etik guru				
26	Saya menyelesaikan semua tugas administrative guru dengan tepat sesuai dengan standar yang ditetapkan				
27	Saya memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah.				
28	Saya ikut berkontribusi terhadap pengembangan sekolah				
29	Saya mau membagi pengalaman dengan teman sejawat termasuk mengundang mereka untuk mengobservasi cara mengajar dan memberikan masukan				
30	Saya berpakaian yang sopan				
31	Saya berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada kelompok tertentu.				
32	Saya tidak bersikap angkuh dan merasa hebat				
33	Saya memberikan teladan yang baik kepada peserta didik				
34	Saya bertingkah laku sopan dalam berbicara terhadap semua warga sekolah				
35	Saya memahami konsep ilmu yang diajarkan				
36	Saya memahami keterkaitan antar konsep, materi dan metode pembelajaran				
37	Saya menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan materi bidang studi				
38	Saya melakukan penelitian tindakan kelas untuk				

	memperbaiki pembelajaran secara berkala				
39	Saya melibatkan peserta didik dalam penelitiannya				
40	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan peserta didik				
41	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan guru-guru				
42	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan orang tua wali peserta didik				
43	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar sekolah				
44	Saya bersikap terbuka terhadap masukan, baik saran maupun kritik dari semua pihak sekolah demi kelancaran proses KBM				

#### ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Orang tua saya mendukung saya memilih jurusan kependidikan				
2	Orang tua saya memperhatikan kemajuan studi saya				
3	Orang tua saya menanyakan mengenai keinginan saya setelah lulus				
4	Orang tua saya sering berdiskusi tentang bagaimana menjadi seorang guru				
5	Orang tua saya memberikan kebebasan dalam memilih pekerjaan, termasuk jika saya menjadi guru				
6	Jika saya belajar TV di rumah tidak dinyalakan				
7	Orang tua saya tidak pernah terlambat memberikan uang semesteran				
8	Orang tua saya selalu memberikan uang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan				
9	Orang tua saya menyediakan fasilitas yang sangat mendukung saya dalam belajar dan mencapai keinginan saya menjadi guru				
10	Di rumah saya tersedia media elektronik sebagai pendukung studi dan keinginan saya menjadi guru				
11	Walaupun banyak orang yang menganggap profesi guru berpenghasilan rendah, tetapi orang tua saya tetap mendukung saya untuk menjadi guru				
12	Orang tua saya bersedia memahami cita-cita saya				
13	Orang tua saya tidak memaksakan kehendak kepada anak-anaknya				

14	Orang tua saya berprofesi sebagai guru sehingga saya dipaksa memilih profesi guru, meskipun saya tidak menyukainya				
15	Orang tua saya berprofesi sebagai guru sehingga saya juga ingin menjadi guru				
16	Keluarga dan saudara-saudara saya banyak yang menjadi guru sehingga keinginan saya untuk menjadi guru sangat besar				
17	Saudara-saudara saya banyak yang setuju jika saya menjadi guru				

### ANGKET INFORMASI DUNIA KERJA

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya memahami dengan sungguh-sungguh syarat-syarat mendaftar lowongan kerja di media informasi				
2	Saya bediskusikan dengan sesama teman tentang peluang pekerjaan yang dapat kita masuki				
3	Saya mencermati wacana tentang kondisi dunia kerja yang dijelaskan di media informasi				
4	Saya kurang peduli akan kondisi dunia kerja yang sekarang banyak dibicarakan oleh media informasi				
5	Saya membaca informasi lowongan pekerjaan di media informasi				
6	Saya memperoleh informasi yang memadai tentang dunia kerja pada pengumuman di kampus				
7	Saya membaca buku-buku yang berisi informasi tentang pekerjaan				
8	Saya tidak suka membaca setiap informasi tentang dunia kerja pada papan pengumuman				
9	Saya memahami karakteristik tiap jenis pekerjaan				
10	Saya harus mempunyai wawasan tentang dunia kerja yang akan saya tekuni				
11	Saya memahami potensi diri saya dalam memilih pekerjaan				
12	Saya mempunyai semangat bersaing yang tinggi dalam mendapatkan pekerjaan yang penuh dengan persaingan.				

**ANGKET MINAT MENJADI GURU**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
1	Guru adalah suatu pekerjaan yang harus dijalani oleh orang-orang yang berkompeten				
2	Saya tertarik dengan profesi guru karena profesi ini memiliki tantangan tersendiri dalam penyampaian materi yang tidak hanya sekedar pintar tetapi juga dituntut untuk cakap dalam penyampaiannya				
3	Guru adalah profesi yang sangat mulia				
4	Profesi guru merupakan profesi yang mempunyai nilai tambah karena bermanfaat dalam bidang pendidikan bagi masyarakat				
5	Guru adalah profesi yang menyenangkan				
6	Saya lebih tertarik profesi guru jika dibandingkan dengan profesi lainnya				
7	Saya selalu menambah wawasan saya tentang profesi guru dengan membaca literature kependidikan				
8	Saya menambah wawasan tentang profesi guru dengan mengikuti seminar dan workshop				
9	Saya ingin guru lebih diperhatikan oleh pemerintah karena guru merupakan faktor yang paling berperan dalam memajukan suatu bangsa melalui pendidikan				
10	Saya memperhatikan cara-cara guru dan dosen mengajar karena saya ingin seperti mereka				
11	Saya kuliah di jurusan kependidikan bukan karena saya ingin menjadi guru tetapi karena saya tidak diterima di program non kependidikan				
12	Saya mempunyai kemauan dan cita-cita untuk menjadi guru setelah lulus dari kuliah				
13	Karena saya kuliah di jurusan kependidikan, saya mencoba menjadi tentor di bimbingan belajar agar memiliki pengalaman mengajar				







21	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	58	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	40	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	1	36
22	4	3	4	1	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	1	2	4	52	3	4	3	1	3	2	2	3	2	4	4	4	35	3	2	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	36	
23	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	44	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	35	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	45	
24	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	1	1	2	45	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	37	4	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	35		
25	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	52	3	4	3	1	2	2	3	1	2	2	3	4	30	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	35	
26	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	52	3	4	3	1	2	2	3	1	2	2	3	4	30	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	35	
27	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	1	1	2	45	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	37	4	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	27	
28	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	51	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	38
29	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	58	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	4	38	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	1	3	3	40	
30	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	1	1	4	46	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	37	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	44	
31	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	56	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	36		
32	3	3	2	1	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	1	1	2	42	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35	4	1	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	32		
33	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	4	1	1	2	41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	1	3	3	2	1	2	2	3	2	4	1	3	30		
34	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	55	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	39	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	39	
35	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	55	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	39	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	39	
36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	3	57	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	34	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	
37	4	4	4	2	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	1	1	3	53	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	30	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	1	4	2	37	
38	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	30	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	35
39	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	1	1	2	49	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	38	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	1	3	4	36	
40	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	61	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	38	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	45	
41	3	3	3	2	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	1	1	2	47	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	41	3	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	37	
42	4	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	1	3	3	3	54	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	44	3	2	4	4	3	2	2	2	4	4	1	3	3	37		
43	4	3	1	1	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	1	1	4	49	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	37	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	1	3	4	38	
44	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	1	4	3	1	3	56	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	38	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	4	3	42		
45	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	58	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	38	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	2	42	
46	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	4	1	1	2	46	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	40	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	1	2	2	37
47	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	4	1	1	2	46	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	40	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	1	2	2	37	
48	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	59	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	3	3	33	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	46	
49	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	55	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	41	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	1	3	3	41	
50	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	54	3	3	3	3	3	1	2	2	3	4	3	3	33	4	3	4	4	3	2	1	2	3	3	2	2	3	36	
51	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	56	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	40	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	36		
52	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	63	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	39	4	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	1	38	
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	57	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	44	2	2	4	2	2	1	3	2	4	2	3	1	1	29		
54	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	4	2	1	2	49	4	4	4	1	3	3	3	4	2	3	3	4	38	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	37	

55	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	63	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	46		
56	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	26	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	31	
57	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	59	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	40	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
58	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	59	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	40	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
59	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	59	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	39	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	1	3	3	41	
60	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	55	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	32	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	39	
61	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	41	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	45	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44	
62	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	2	57	4	4	4	1	3	3	3	3	2	2	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	49	
62	4	2	3	2	4	1	2	3	2	2	3	2	4	4	1	3	3	45	4	4	3	2	1	2	1	1	1	2	4	3	28	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	45	
64	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	59	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	42	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	1	41	
65	4	4	4	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	56	2	4	4	3	2	2	3	1	2	4	4	2	33	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	46
66	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	60	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
67	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	3	57	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	3	40	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	38
68	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	60	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
69	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	62	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51
70	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	57	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	4	2	4	4	4	1	2	2	4	3	4	1	1	36	
71	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	4	56	2	4	3	4	2	1	1	3	2	4	3	3	32	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	2	44
72	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	64	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	49	
73	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	3	56	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	44	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	45	
74	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	63	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	44	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	49
74	4	4	4	4	4	3	1	2	2	2	4	4	4	4	4	1	1	2	50	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	39	4	2	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	2	37	
76	4	4	4	4	4	3	1	2	2	2	4	4	4	4	1	1	2	50	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	39	4	2	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	2	37		

## Lampiran 4

### HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS MINAT MENJADI GURU

#### Reliability

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	76	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	13

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Minat1	34,4211	32,567	,311	,823
Minat2	35,1316	27,876	,656	,797
Minat3	34,3421	32,761	,315	,823
Minat4	34,4868	31,720	,488	,815
Minat5	35,0789	28,660	,662	,798
Minat6	35,5921	27,445	,718	,792
Minat7	35,4737	27,986	,684	,795
Minat8	35,6579	28,815	,668	,799
Minat9	34,5395	31,958	,332	,822
Minat10	35,0000	29,627	,606	,804
Minat11	35,8026	34,054	-,030	,864
Minat12	35,2895	28,422	,634	,800
Minat13	35,6579	30,228	,330	,828

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENGALAMAN PPL

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	76	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	44

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PPL1	139,7763	178,923	,243	,915
PPL2	140,0395	175,265	,501	,913
PPL3	140,1974	174,507	,396	,914
PPL4	140,2500	177,070	,366	,914
PPL5	140,3158	176,219	,365	,914
PPL6	140,5526	175,984	,318	,914
PPL7	140,3553	180,205	,035	,920
PPL8	140,3421	172,521	,576	,912
PPL9	140,4605	174,385	,367	,914
PPL10	140,6579	174,815	,513	,913
PPL11	140,7632	181,570	-,009	,919
PPL12	140,5132	173,266	,571	,912
PPL13	140,0789	174,927	,469	,913
PPL14	140,2895	175,755	,346	,914
PPL15	139,7105	181,142	,098	,916
PPL16	140,7237	170,389	,616	,911
PPL17	140,9342	172,942	,447	,913
PPL18	140,2632	170,650	,590	,911
PPL19	140,8289	169,664	,498	,913
PPL20	140,0789	174,554	,550	,912
PPL21	139,9079	177,311	,317	,914
PPL22	140,1053	175,402	,382	,914
PPL23	140,3289	174,677	,435	,913
PPL24	140,3553	177,912	,150	,917
PPL25	140,1842	174,766	,423	,913
PPL26	140,2368	173,143	,552	,912
PPL27	140,0789	173,754	,580	,912
PPL28	140,7368	170,330	,651	,911
PPL29	140,6711	171,157	,510	,912
PPL30	139,8684	178,382	,307	,914
PPL31	140,2368	173,863	,505	,913
PPL32	140,3026	178,001	,151	,917
PPL33	140,3553	173,459	,627	,912
PPL34	140,1053	173,429	,601	,912
PPL35	140,4342	172,516	,595	,912
PPL36	140,3947	172,909	,660	,911
PPL37	140,5000	173,773	,505	,913
PPL38	140,9474	172,904	,354	,915
PPL39	141,0395	170,358	,406	,914
PPL40	140,2237	171,723	,703	,911
PPL41	140,2237	172,016	,682	,911
PPL42	141,2500	164,857	,618	,911
PPL43	140,3947	172,989	,490	,913
PPL44	140,1447	172,045	,670	,911

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS LINGKUNGAN KELUARGA

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	76	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,785	17

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Keluarga1	49,0395	38,198	,404	,774
Keluarga2	49,3026	36,294	,577	,762
Keluarga3	49,2632	37,636	,368	,775
Keluarga4	49,9211	35,220	,457	,767
Keluarga5	49,0132	37,346	,490	,768
Keluarga6	50,4211	39,660	,102	,793
Keluarga7	49,1974	36,721	,386	,773
Keluarga8	49,1053	36,762	,517	,766
Keluarga9	49,3684	34,902	,694	,752
Keluarga10	49,4868	35,880	,532	,763
Keluarga11	49,2237	36,203	,574	,762
Keluarga12	49,1974	35,467	,668	,755
Keluarga13	49,1447	37,965	,347	,776
Keluarga14	49,3553	43,939	-,264	,831
Keluarga15	50,8816	36,239	,308	,782
Keluarga16	50,7500	36,350	,325	,780
Keluarga17	49,6447	36,312	,444	,769

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INFORMASI DUNIA KERJA

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	76	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	12

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Inf ormasi1	33,7368	18,730	,479	,776
Inf ormasi2	33,5526	19,157	,439	,780
Inf ormasi3	33,7105	18,795	,535	,772
Inf ormasi4	33,8553	19,725	,177	,814
Inf ormasi5	33,7632	17,756	,680	,757
Inf ormasi6	34,3421	18,495	,467	,777
Inf ormasi7	34,3289	19,104	,319	,793
Inf ormasi8	33,7763	17,749	,493	,775
Inf ormasi9	34,0395	19,078	,432	,781
Inf ormasi10	33,5000	19,000	,438	,780
Inf ormasi11	33,4474	19,371	,485	,778
Inf ormasi12	33,5000	19,107	,500	,776

## Lampiran 5

## RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

PENGALAMAN PPL					
skor max	4	x	38	=	152
skor min	1	x	38	=	38
	19				
Mean Ideal	0	/	2	=	95,00
Sd. Deviasi Ideal	11				
	4	/	6	=	19,00
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori			Skor		
Tinggi	:		X	$\geq$	114,0
			76,0		0
Sedang	:		0	$\leq$	X < 114,0
Rendah	:		X	<	76,0

LINGKUNGAN KELUARGA					
skor max	4	x	15	=	60
skor min	1	x	15	=	15
Mean Ideal	75	/	2	=	37,50
Sd. Deviasi Ideal	45	/	6	=	7,50
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori			Skor		
Tinggi	:		X	$\geq$	45,00
Sedang	:		30,00	$\leq$	X < 45,00
Rendah	:		X	<	30,00

INFORMASI DUNIA KERJA				
skor max	4	x	11	= 44
skor min	1	x	11	= 11
Mean Ideal	55	/	2	= 27,50
Sd. Deviasi Ideal	33	/	6	= 5,50
Tinggi	: $X \geq M + SD$			
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah	: $X \leq M - SD$			
Kategori			Skor	
Tinggi	:		$X \geq$	33,00
Sedang	:		$22,00 \leq X <$	33,00
Rendah	:		$X <$	22,00

MINAT MENJADI GURU				
skor max	4	x	12	= 48
skor min	1	x	12	= 12
Mean Ideal	60	/	2	= 30,00
Sd. Deviasi Ideal	36	/	6	= 6,00
Tinggi	: $X \geq M + SD$			
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah	: $X \leq M - SD$			
Kategori			Skor	
Tinggi	:		$X \geq$	36,00
Sedang	:		$24,00 \leq X <$	36,00
Rendah	:		$X <$	24,00

## Lampiran 6

HASIL UJI *CROSSTABS*

## Crosstabs

## Pengalaman\_PPL \* Minat\_Menjadi\_Guru Crosstabulation

			Minat_Menjadi_Guru		Total
			Tinggi	Sedang	
Pengalaman_PPL	Tinggi	Count	33	24	57
		% of Total	43,4%	31,6%	75,0%
	Sedang	Count	2	17	19
		% of Total	2,6%	22,4%	25,0%
Total		Count	35	41	76
		% of Total	46,1%	53,9%	100,0%

## Prestasi\_Belajar \* Minat\_Menjadi\_Guru Crosstabulation

			Minat_Menjadi_Guru		Total
			Tinggi	Sedang	
Prestasi_Belajar	Sangat Memuaskan	Count	15	36	51
		% of Total	19,7%	47,4%	67,1%
	Dengan Pujian	Count	20	5	25
		% of Total	26,3%	6,6%	32,9%
Total		Count	35	41	76
		% of Total	46,1%	53,9%	100,0%

## Lingkungan\_Keluarga \* Minat\_Menjadi\_Guru Crosstabulation

			Minat_Menjadi_Guru		Total
			Tinggi	Sedang	
Lingkungan_Keluarga	Tinggi	Count	28	18	46
		% of Total	36,8%	23,7%	60,5%
	Sedang	Count	7	23	30
		% of Total	9,2%	30,3%	39,5%
Total		Count	35	41	76
		% of Total	46,1%	53,9%	100,0%

## Informasi\_Dunia\_Kerja \* Minat\_Menjadi\_Guru Crosstabulation

			Minat_Menjadi_Guru		Total
			Tinggi	Sedang	
Informasi_Dunia_Kerja	Tinggi	Count	24	20	44
		% of Total	31,6%	26,3%	57,9%
	Sedang	Count	11	21	32
		% of Total	14,5%	27,6%	42,1%
Total		Count	35	41	76
		% of Total	46,1%	53,9%	100,0%

## Lampiran 7

### HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

#### Frequencies

		Statistics				
		Pengalaman_ PPL	Prestasi_ Belajar	Lingkungan_ Keluarga	Inf ormasi_ Dunia Kerja	Minat_ Menjadi Guru
N	Valid	76	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		123,1053	3,4093	47,1316	33,8289	35,8026
Median		124,0000	3,4350	48,0000	34,0000	35,0000
Mode		119,00 <sup>a</sup>	3,30 <sup>a</sup>	43,00	32,00	32,00
Std. Deviation		12,99598	,18586	6,51223	4,42233	5,83557
Range		52,00	,83	26,00	20,00	22,00
Minimum		94,00	2,90	34,00	24,00	26,00
Maximum		146,00	3,73	60,00	44,00	48,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Lampiran 8

### HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS

#### HASIL UJI NORMALITAS

##### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengalaman_ PPL	Prestasi_ Belajar	Lingkungan_ Keluarga	Inf ormasi_ Dunia Kerja	Minat_ Menjadi Guru
N		76	76	76	76	76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	123,1053	3,4093	47,1316	33,8289	35,8026
	Std. Deviation	12,99598	,18586	6,51223	4,42233	5,83557
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,083	,084	,100	,090	,105
	Negative	,071	,058	,092	,088	,105
Kolmogorov-Smirnov Z		,728	,730	,870	,781	,915
	Asy mp. Sig. (2-tailed)	,664	,661	,436	,575	,373

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### HASIL UJI LINIERITAS

##### Means

##### Minat\_Menjadi\_Guru \* Pengalaman\_PPL

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Menjadi_Guru * Pengalaman_PPL	Between Groups	(Combined)	1756,123	40	43,903	1,926	,026
		Linearity	1004,773	1	1004,773	44,074	,000
		Deviation from Linearity	751,350	39	19,265	,845	,696
	Within Groups		797,917	35	22,798		
	Total		2554,039	75			

##### Minat\_Menjadi\_Guru \* Prestasi\_Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Menjadi_Guru * Prestasi_Belajar	Between Groups	(Combined)	1925,956	39	49,383	2,831	,001
		Linearity	959,996	1	959,996	55,024	,000
		Deviation from Linearity	965,960	38	25,420	1,457	,130
	Within Groups		628,083	36	17,447		
	Total		2554,039	75			

### Minat\_Menjadi\_Guru \* Lingkungan\_Keluarga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Menjadi_Guru * Lingkungan_Keluarga	Between Groups	(Combined) Linearity	1155,742	21	55,035	2,125	,014
		Deviation from Linearity	606,551	1	606,551	23,424	,000
			549,191	20	27,460	1,060	,415
	Within Groups		1398,298	54	25,894		
	Total		2554,039	75			

### Minat\_Menjadi\_Guru \* Informasi\_Dunia\_Kerja

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Menjadi_Guru * Informasi_Dunia_Kerja	Between Groups	(Combined) Linearity	844,790	17	49,694	1,686	,072
		Deviation from Linearity	311,030	1	311,030	10,554	,002
			533,760	16	33,360	1,132	,349
	Within Groups		1709,250	58	29,470		
	Total		2554,039	75			

## HASIL UJI MULTIKOLINERITAS

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Informasi_Dunia_Kerja, Prestasi_Belajar, Lingkungan_Keluarga, Pengalaman_PPL	.	Enter

- All requested variables entered.
- Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_Guru

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 <sup>a</sup>	,607	,585	3,76034

- Predictors: (Constant), Informasi\_Dunia\_Kerja, Prestasi\_Belajar, Lingkungan\_Keluarga, Pengalaman\_PPL
- Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_Guru

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1550,090	4	387,522	27,406	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1003,950	71	14,140		
	Total	2554,039	75			

a. Predictors: (Constant), Informasi\_Dunia\_Kerja, Prestasi\_Belajar, Lingkungan\_Keluarga, Pengalaman\_PPL

b. Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_Guru

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-40,618	8,757		-4,638	,000		
	Pengalaman_PPL	,134	,043	,299	3,090	,003	,593	1,688
	Prestasi_Belajar	11,814	2,980	,376	3,964	,000	,614	1,627
	Lingkungan_Keluarga	,202	,075	,225	2,694	,009	,791	1,264
	Informasi_Dunia_Kerja	,299	,106	,227	2,817	,006	,856	1,169

a. Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_Guru

**HASIL UJI HOMOSEDITAS****Nonparametric Correlations****Correlations**

			Pengalaman_PPL	Prestasi_Belajar	Lingkungan_Keluarga	Informasi_Dunia_Kerja	ABS_RES
Spearman's rho	Pengalaman_PPL	Correlation Coefficient	1,000	,604**	,333**	,091	,123
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,003	,434	,289
		N	76	76	76	76	76
	Prestasi_Belajar	Correlation Coefficient	,604**	1,000	,232*	-,023	-,072
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,043	,844	,539
		N	76	76	76	76	76
	Lingkungan_Keluarga	Correlation Coefficient	,333**	,232*	1,000	,385**	-,033
		Sig. (2-tailed)	,003	,043	.	,001	,778
		N	76	76	76	76	76
	Informasi_Dunia_Kerja	Correlation Coefficient	,091	-,023	,385**	1,000	-,124
		Sig. (2-tailed)	,434	,844	,001	.	,285
		N	76	76	76	76	76
	ABS_RES	Correlation Coefficient	,123	-,072	-,033	-,124	1,000
		Sig. (2-tailed)	,289	,539	,778	,285	.
		N	76	76	76	76	76

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 9

### HASIL REGRESI GANDA

#### Regression

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Informasi_Dunia_Kerja, Prestasi_Belajar, Lingkungan_Keluarga, Pengalaman_PPL	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_Guru

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 <sup>a</sup>	,607	,585	3,76034

- a. Predictors: (Constant), Informasi\_Dunia\_Kerja, Prestasi\_Belajar, Lingkungan\_Keluarga, Pengalaman\_PPL

##### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1550,090	4	387,522	27,406	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1003,950	71	14,140		
	Total	2554,039	75			

- a. Predictors: (Constant), Informasi\_Dunia\_Kerja, Prestasi\_Belajar, Lingkungan\_Keluarga, Pengalaman\_PPL  
 b. Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_Guru

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-40,618	8,757		-4,638	,000
	Pengalaman_PPL	,134	,043	,299	3,090	,003
	Prestasi_Belajar	11,814	2,980	,376	3,964	,000
	Lingkungan_Keluarga	,202	,075	,225	2,694	,009
	Informasi_Dunia_Kerja	,299	,106	,227	2,817	,006

- a. Dependent Variable: Mnat\_Menjadi\_Guru

### Lampiran 10

#### SUMBANGAN RELATIF (SR%) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE%)

Variabel	a	$\Sigma xy^*$	JKreg	R square	SR	SE
Pengalaman PPL	0,134	3567.579	1550,090	0,607	30,9	18,7
IPK	11,814	49.870			38,0	23,1
Lingkungan keluarga	0,202	1388.974			18,1	11
Informasi dunia kerja	0,299	675.434			13,0	7,9
	total				100	607

\*) diambil dari tabel *Corelation* pada kolom *Cross-product deviations and Covariances*

#### Correlations

		pengalaman PPL	IPK	lingkungan keluarga	informasi dunia kerja	minat menjadi guru
pengalaman PPL	Pearson Correlation	1	.612**	.308**	.128	.627**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.272	.000
	Sum of Squares and Cross-products	12667.158	110.845	1953.947	550.368	3567.579
	Covariance	168.895	1.478	26.053	7.338	47.568
	N	76	76	76	76	76
IPK	Pearson Correlation	.612**	1	.233*	.007	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000		.042	.955	.000
	Sum of Squares and Cross-products	110.845	2.591	21.187	.401	49.870

	Covariance	1.478	.035	.282	.005	.665
	N	76	76	76	76	76
lingkungan keluarga	Pearson Correlation	.308**	.233*	1	.363**	.487**
	Sig. (2-tailed)	.007	.042		.001	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1953.947	21.187	3180.684	783.711	1388.974
	Covariance	26.053	.282	42.409	10.449	18.520
	N	76	76	76	76	76
informasi dunia kerja	Pearson Correlation	.128	.007	.363**	1	.349**
	Sig. (2-tailed)	.272	.955	.001		.002
	Sum of Squares and Cross-products	550.368	.401	783.711	1466.776	675.434
	Covariance	7.338	.005	10.449	19.557	9.006
	N	76	76	76	76	76
minat menjadi guru	Pearson Correlation	.627**	.613**	.487**	.349**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	
	Sum of Squares and Cross-products	<b>3567.579</b>	<b>49.870</b>	<b>1388.974</b>	<b>675.434</b>	<b>2554.039</b>
	Covariance	47.568	.665	18.520	9.006	34.054
	N	76	76	76	76	76

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).